

**PENGEMBANGAN MEDIA *POP-UP BOOK* PADA KONSEP
GERHANA DI SDN 57 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Bayani

NIM. 190209043

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM- BANDA ACEH
2023/1445 H**

**PENGEMBANGAN MEDIA *POP-UP BOOK* PADA KONSEP
GERHANA DI SDN 57 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
sebagai beban studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh,

Bayani

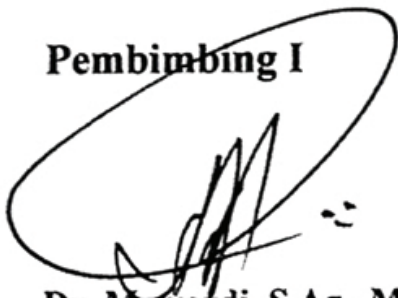
NIM. 190209043

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

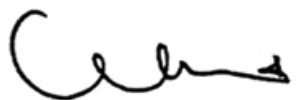
AR - RANIRY

Pembimbing I



Dr. Mawardi, S.Ag., M.Pd
NIP. 196905141994021001

Pembimbing II



Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198110182007102003

PENGEMBANGAN MEDIA POP-UP BOOK PADA KONSEP GERHANA DI SDN 57 BANDA ACEH

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal

Jum'at, 15 Desember 2023 M
2 Jumadil Akhir 1445 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



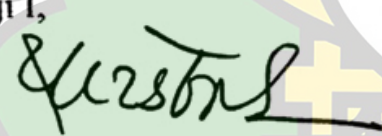
Dr. Mawardi, S.Ag., M.Pd
NIP. 196905141994021001

Sekretaris,



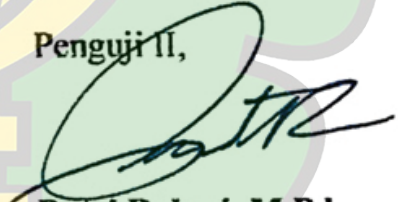
Wati Oviana, S.Pd.L, M.Pd
NIP. 198110182007102003

Penguji I,

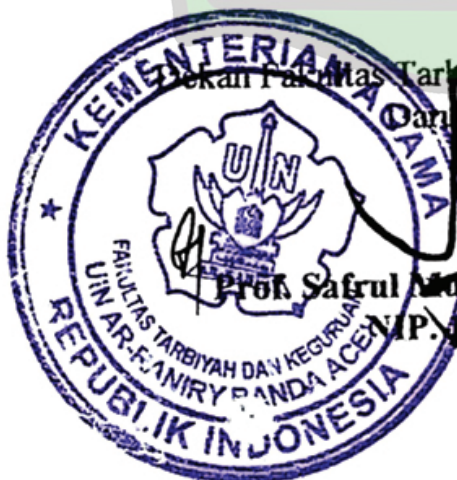


Misbahul Jannah, M.Pd., Ph.D
NIP. 198203042005012004

Penguji II,



Putri Rahmi, M.Pd
NIP. 199003062023212042



Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Banda Aceh



Prof. Safrul Mufik, S.Ag., MA., M. Ed., Ph.D
NIP. 197301021997031003





**KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
DARUSSALAM – BANDA ACEH**

Jl. Syech Abdul Raul Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 2311
TELP (0651) 7551423, Faks 7553020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bayani
NIM : 190209043
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pop-Up Book pada Konsep Gerhana di SDN 57 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

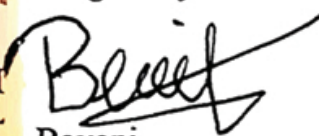
1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.



Banda Aceh,
Yang menyatakan


Bayani

ABSTRAK

Nama : Bayani
NIM : 190209043
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah
Judul Tugas Akhir : Pengembangan Media Pop-Up Book Pada Konsep Gerhana di SDN 57 Banda Aceh
Pembimbing I : Dr. Mawardi, S.Ag., M.Pd
Pembimbing II : Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd
Kata Kunci : Pengembangan, Media *Pop-up Book*, Konsep Gerhana

Hasil wawancara dengan guru SD 57 Banda Aceh menunjukkan bahwa penggunaan media *pop-up book* belum pernah digunakan dalam proses pembelajaran, Guru hanya menggunakan buku paket dan siswa hanya berfokus keguru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengembangan media *pop-up book* pada konsep gerhana dan respon guru terhadap media pada pembelajaran tersebut. Rancangan penelitian ini adalah penelitian pengembangan *Research and Development* (R&D) dengan model 4-D dengan 4 tahap yaitu *Define* (Pendefenisian), *Design* (Perancangan), *Develop* (Pengembangan) dan *Desseminate* (Penyebaran). Subjek penelitian ini adalah guru kelas VI SDN 57 Banda Aceh. Instrumen penelitian berupa lembar validasi ahli media, lembar validasi ahli materi dan angket respon guru. Hasil validasi media dari validator I yaitu 97,5% dan dari validator II yaitu 72,5% dari kedua validator ahli media dengan memperoleh rata-rata skor 85% dengan kategori sangat layak, Sedangkan hasil validasi materi dari validator I yaitu 100% dan dari validator II yaitu 82,5% dari kedua validator ahli materi dengan memperoleh rata-rata skor 91,25% dengan katategori sangat layak, Kemudian Hasil respon guru dengan skor 100% dengan kategori sangat layak. Berdasarkan hasil data tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengembangan media *pop-up book* pada konsep gerhana sangat layak digunakan

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, dengan berkat rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, sholawat serta salam kami hadiahkan kepada ruh junjungan alam yakni nabi besar Muhammad SAW sang kekasih Allah yang syafaatnya dinantikan kelak. Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta yaitu Ayahanda Sahbudin Lembong dan Ibunda Ileh yang telah memberikan do'a, kasih sayang, motivasi, dan materialnya uang tak pernah terbalaskan. Penulis juga ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis, yaitu:

1. Adik tercinta, Nurmalmah yang telah memberikan dukungan baik moril maupun meterial serta doa yang tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
2. Untuk seseorang, yang tidak bisa penulis sebutkan namanya yang selalu membantu penulisan skripsi ini.
3. Seluruh Guru-guru dan teman-teman seperjuangan Pesantren darul muta'alimin yang telah banyak memberikan saran, motivasi, do'a dan dukungan kepada penulis selama skripsi ini dibuat.
4. Seluruh teman-teman program studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2019 serta sahabat teristimewa Uswatur Raziani yang telah banyak memberikan saran, motivasi, do'a, dan dukungan kepada penulis selama skripsi ini dibuat.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikan yang telah diberikan.

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tanpa pertolongan-Nya tidak akan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada ruh junjungan alam, yakni nabi besar Muhammad SAW yang telah menunjukkan kepada kita semua dari alam kegelapan sehingga menjadi alam yang penuh ilmu pengetahuan. Adapun judul skripsi ini yaitu **“Pengembangan Media *Pop up Book* Pada Konsep Gerhan di SDN 57 Banda Aceh”**.

Ucapan terimakasih yang tiada ujung penulis ucapkan kepada seluruh pihak yang telah meluangkan waktu untuk membantu menyelesaikan skripsi ini, Adapun ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., MA. M.Ed., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan dosen beserta Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah memberikan bantuan agar penulis bisa melakukan penelitian yang diperlukan pada penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Mawardi, S.Ag., M.Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sekaligus pembimbing 1 yang telah banyak meluangkan waktunya sehingga skripsi ini terselesaikan.

3. Ibu Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd. Selaku pembimbing II yang juga telah banyak meluangkan waktu, pikiran serta tenaganya dalam membimbing sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Kepala SDN 57 Banda Aceh, staf, dan seluruh dewan guru khususnya kepada ibu Putri Rahayu, S.Pd. selaku guru kelas yang sudah banyak membantu dan memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian skripsi ini.
5. Pustakawan semua pihak yang membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala do'a dan dukungan yang telah diberikan menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun peneliti yakin masih banyak kekurangan sehingga diharapkan kritik dan saran dalam membangun dari semua pihak untuk menyempurnakannya.

Demikian peneliti sampaikan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan khususnya peneliti sendiri. Amin ya rabbal 'Alamin

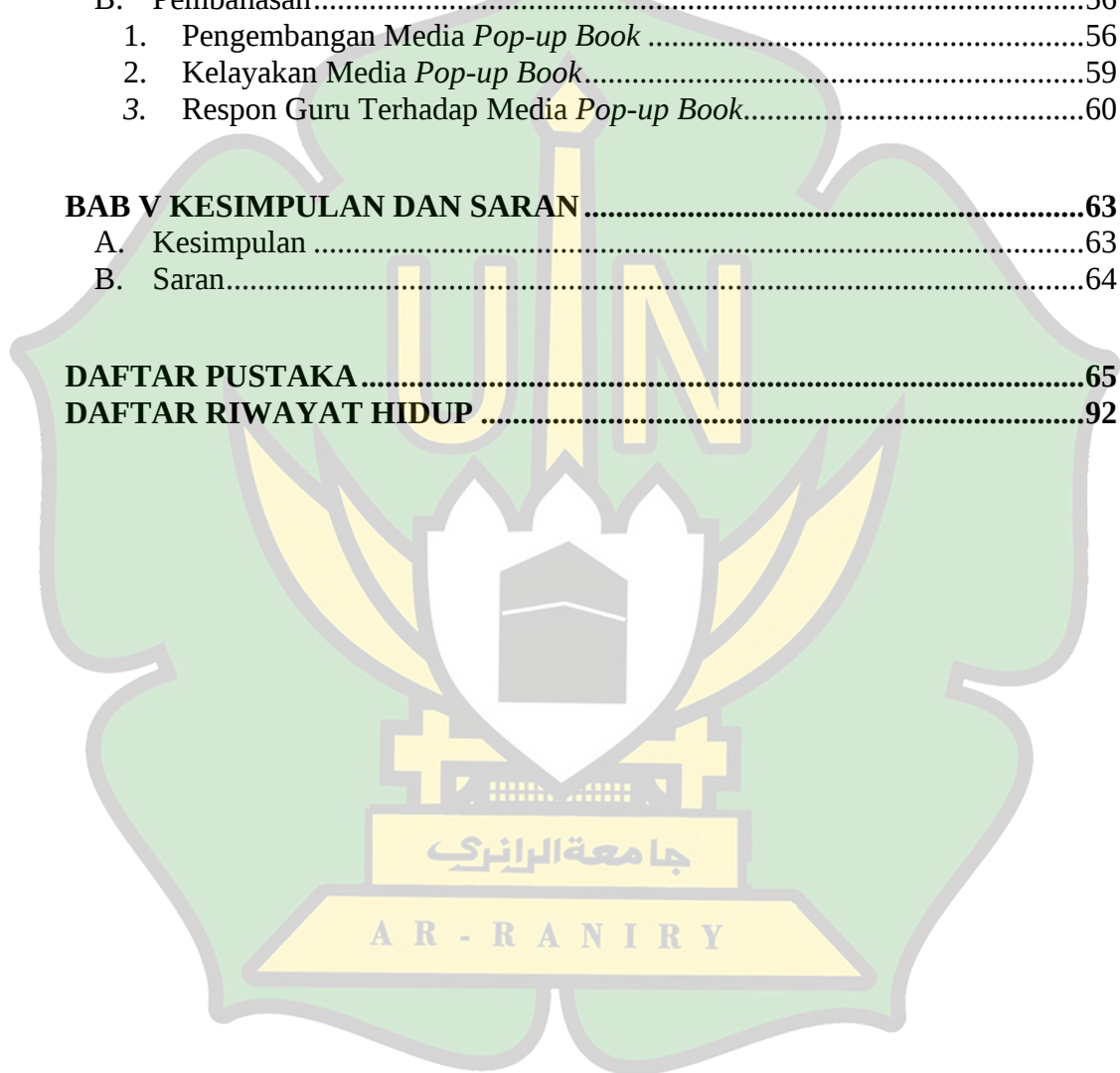
Banda Aceh, 20 Juli 2023
Penulis,

Bayani
NIM. 190209043

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR KEASLIAN KARYA ILMIAH	
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat penelitian.....	6
E. Defenisi Operasional.....	7
 BAB II KAJIAN TEORITIS.....	 9
A. Pengembangan	9
1. <i>Define</i> (pendefinisian)	10
2. <i>Design</i> (perancangan).....	11
3. <i>Develop</i> (pengembangan).....	12
4. <i>Disseminate</i> (penyebaran)	13
B. Uji Kelayakan.....	15
C. Respon Guru	17
D. Media <i>Pop-Up</i>	18
1. Pengertian <i>Pop-Up Book</i>	18
2. Jenis-Jenis Teknik <i>Pop-Up Book</i>	20
4. Manfaat Media <i>Pop-Up Book</i>	21
5. Kelebihan Dan Kekurangan Media <i>Pop-Up Book</i>	21
E. Konsep Gerhana	22
1. Pengertian Gerhana	23
F. Spesifik Produk	27
 BAB III METODE PENELITIAN	 28
A. Metode Penelitian.....	28
B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan	30
C. Lokasi Penelitian.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Instrumen Pengumpulan Data	32

F. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Hasil Penelitian	39
1. Pengembangan Media <i>Pop Up Book</i>	39
2. Kelayakan Media <i>Pop up Book</i>	46
3. Respon Guru Terhadap Media <i>Pop up Book</i>	55
B. Pembahasan.....	56
1. Pengembangan Media <i>Pop-up Book</i>	56
2. Kelayakan Media <i>Pop-up Book</i>	59
3. Respon Guru Terhadap Media <i>Pop-up Book</i>	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	92



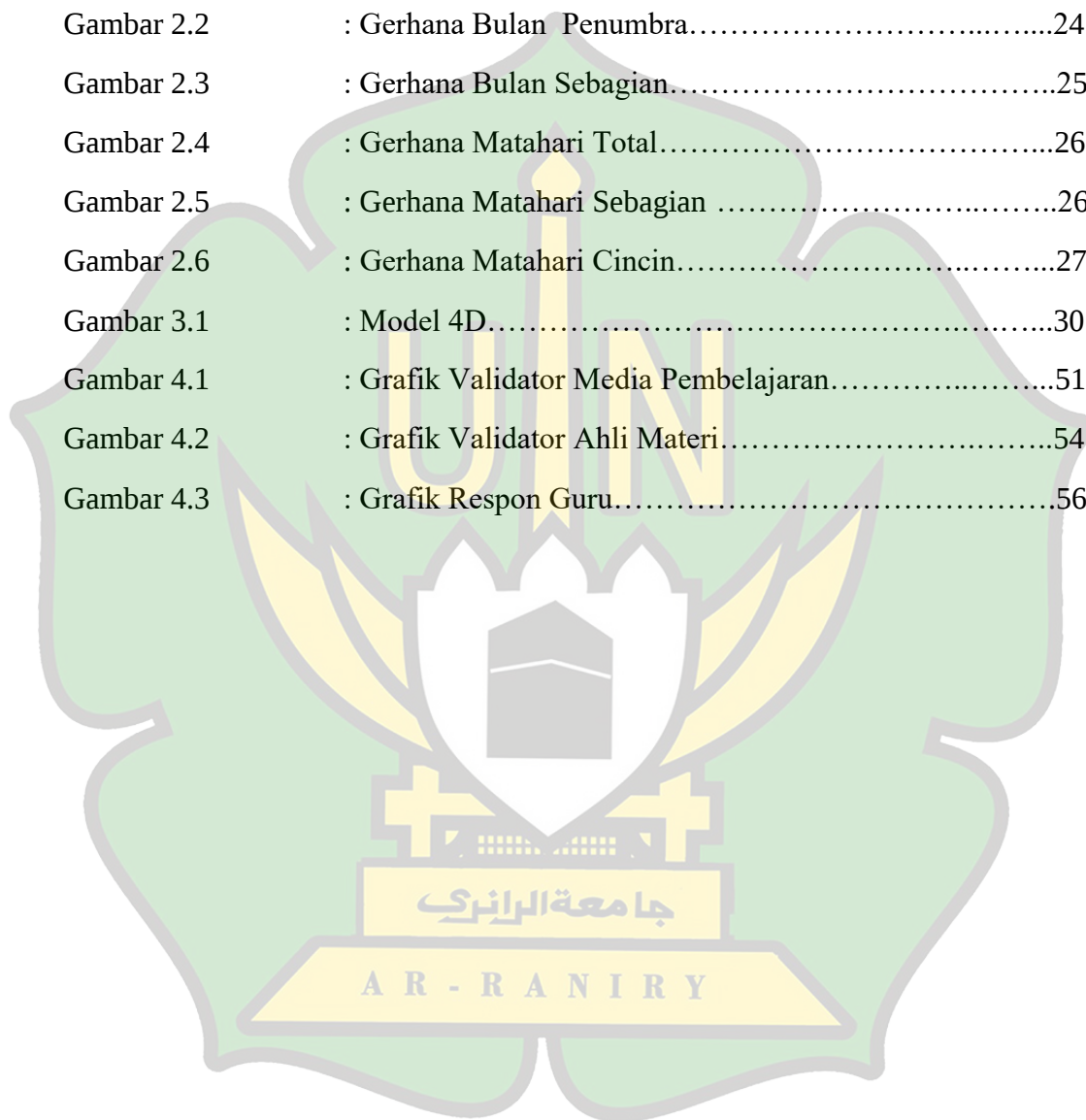
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Kompetensi Dasar Ilmu Pengetahuan Alam.....	23
Tabel 3.1	: Kisi-kisi Instrumen Lembar Validasi Ahli Media.....	33
Tabel 3.2	: Kisi-Kisi Instrumen Lembar Validasi Ahli Materi.....	33
Tabel 3.3	: Kisi-Kisi Instrumen Lembar Angket Respon Guru.....	34
Tabel 3.4	: Rubrik Persentase Penilaian Kelayakan Materi Dan Media	36
Tabel 3.5	: Penskoran Pada Angket Respon Guru.....	37
Tabel 3.6	: Kriteria Respon Guru.....	38
Tabel 4.1	: Hasil Validasi Media Pop up Book	47
Tabel 4.2	: Hasil Revisi Media Pembelajaran Pop up Book.....	49
Tabel 4.3	: Data Hasil Presentase Validator Ahli Media	50
Tabel 4.4	: Hasil Validasi Oleh Ahli Materi.....	52
Tabel 4.5	: Data Hasil Presentase Validator Ahli Materi	54



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Gerhana Bulan Total	24
Gambar 2.2	: Gerhana Bulan Penumbra.....	24
Gambar 2.3	: Gerhana Bulan Sebagian.....	25
Gambar 2.4	: Gerhana Matahari Total.....	26
Gambar 2.5	: Gerhana Matahari Sebagian	26
Gambar 2.6	: Gerhana Matahari Cincin.....	27
Gambar 3.1	: Model 4D.....	30
Gambar 4.1	: Grafik Validator Media Pembelajaran.....	51
Gambar 4.2	: Grafik Validator Ahli Materi.....	54
Gambar 4.3	: Grafik Respon Guru.....	56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Keputusan Skripsi.....	68
Lampiran 2	: Surat Penelitian.....	69
Lampiran 3	: Surat Telah Melakukan penelitian.....	70
Lampiran 4	: Hasil Kelayakan Ahli Media.....	71
Lampiran 5	: Hasil Kelayakan Ahli Materi.....	79
Lampiran 6	: Lembar Respon Guru.....	89
Lampiran 7	: Dokumentasi	91



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu usaha sadar guru/ pengajar untuk membantu peserta didik agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya. Dengan kata lain menurut Arief sudirman pembelajaran adalah usaha – usaha yang terencana dalam manipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri siswa.¹ Salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap pembelajaran ialah media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan bahan/alat bantu yang dapat digunakan untuk menjelaskan beberapa dari sebagian program pembelajaran yang begitu sulit untuk dijelaskan secara verbal. Agar materi pembelajaran yang digunakan ini lebih mudah dan jelas maka dalam pembelajaran ini perlu menggunakan media pembelajaran. Maka demikian media pembelajaran ini tidak hanya untuk menjelaskan materi pembelajaran, akan tetapi juga dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Berdasarkan proses pembelajaran guru memerlukan sebuah media pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan, serta dapat melibatkan siswa untuk termotivasi, dan memiliki minat belajar dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung . Hal ini tercapai apabila guru dapat memilih media pembelajaran

¹ Lemi Indriani, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa". Vol 2, No 1, 2019, hlm 18.

yang tepat sehingga siswa termotivasi dan menyerap dengan cepat materi yang disampaikan oleh guru.²

Analisis kebutuhan adalah menganalisis suatu perangkat pembelajaran atau RPP untuk menentukan media pembelajaran yang dibutuhkan oleh peserta didik terutama peserta didik kelas VI untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi peserta didik. Maka demikian, peneliti dapat mengetahui praktik baik yang akan sudah dilakukan oleh guru dalam melakukan pembelajaran di kelas dengan melakukan observasi dan wawancara.³

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Ibu Putri Rahayu S.Pd yang merupakan sebagai wali kelas di kelas VI SD Negeri 57 Banda Aceh, berdasarkan analisis kebutuhan awal yang dilakukan di SD tersebut dari hasil wawancara terungkap bahwa salah satu materi yang memang sulit untuk dipahami siswa adalah materi gerhana, dapat diketahui bahwa penggunaan media yang digunakan pada saat pembelajaran Gerhana pada saat proses pembelajaran di kelas guru tersebut menerapkan pembelajaran hanya berfokus pada buku paket, dan pembelajaran pun masih berpusat pada guru. seperti pada pembelajaran Gerhana yang merupakan materi pembelajar yang mengajarkan tentang macam-macam gerhana. Proses pembelajaran selama ini menunjukkan bahwa siswa dalam kelas belum sepenuhnya memahami materi yang diajarkan oleh guru, dikarenakan kurang bersemangat dan sibuk dengan temannya, kemudian siswa yang pintar selalu mendominasi kelas sehingga siswa yang pengetahuannya kurang cenderung

² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm 8-9.

³ Damar Afri Wardana, *Pengembangan Media Pembelajaran Pop-up Book Pada Materi Ekosistem Kelas X IPA* (Program Studi Pendidikan Biologi: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta), h.35.

pasif dan hasil belajar mereka kurang karena seringnya menggunakan media di atas.⁴

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti merancang media pembelajaran untuk pembelajaran Gerhana, agar terjadi proses pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan, Namun tetap berpegang pada pembelajaran berorientasi pada peserta didik. Karena penggunaan media pembelajatan pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran, proses komunikasi, penyampaian pesan dan isi pembelajaran pada saat itu dan juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman.⁵ Pembelajaran gerhana ini yang kompleks menyebabkan peserta didik sulit untuk memahami karena sistem tersebut tidak semua bisa diamati secara langsung. Sehingga memerlukan suatu media pembelajaran yang dapat memvisualisasikan pada proses pembelajaran Gerhana. Oleh karena itu, untuk menjawab permasalahan mengenai pembelajaran Gerhana, maka dikembangkan suatu media pembelajaran "*Pop-Up Book*".

Pop-Up Book merupakan sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi. *Pop-up Book* adalah buku dengan bagian-bagian yang dapat bergerak atau dengan unsur-unsur tiga dimensi. Buku *pop-up* menawarkan visualisasi cerita yang lebih menarik. Buku ini juga menawarkan kejutan yang disetiap halamannya dan akan luar biasa saat anda membuka halamannya, ditambah lagi *Pop-up Book* memiliki tampilan gambar

⁴ Hasil Wawancara Dengan Ibu Putri Rahayu S.Pd, Yang Telah Dilakukan Pada Tanggal 17 Oktober 2022 Di SD Negeri 57 Banda Aceh

⁵ Cecep Kustandi, Daddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Jakarta:Kencana,2020),hlm 1.

yang indah dan dapat dieksekusi. menjadi media Pop-up Book sangat cocok digunakan pada mata pelajaran IPA khususnya materi konsep gerhana, karena penggunaan media *Pop-up Book* suasana belajar menjadi lebih menarik karena siswa berperan aktif ketika proses belajar mengajar terjadi. Kelebihan dari kegunaan media *Pop-Up* ini memberikan cerita yang lebih menarik. Mulai dari tampilan gambar yang terlihat muncul, gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka atau bagiannya digeserkan.

Media pembelajaran tersebut telah terbukti memberikan banyak manfaat terhadap pembelajaran. Hal ini berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Shella Nabila dkk dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Berbasis Kearifan Lokal Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar” Pada penelitian ini diketahui bahwa jenis media yang dikembangkan yaitu media *pop up book* yang digunakan untuk memperkenalkan pada pembelajaran tematik, dan untuk melihat media yang dibuat secara efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran.⁶ Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Herlinda Syofyan dengan judul “Pengembangan Media *Pop-Up Book* Pada Pembelajaran IPA di SD”, Jenis media yang dikembangkan berupa *Pop Up Book* dari bahan kertas Art carton namun perlu desain yang menarik baik dari ukuran, bentuk dan warna, sehingga media yang digunakan dapat menarik perhatian siswa agar dapat memperhatikan, mengerti tentang materi yang guru sampaikan, dan belajar lebih

⁶ S. Nabila, I. Adha, and R. Febriandi, “Pengembangan Media Pembelajaran Pop up Book Berbasis Kearifan Lokal Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2021): 3928–39, <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1475>.

menyenangkan maka peneliti bermaksud mengembangkan buku berupa gambar menjadi gambar yang timbul atau biasa disebut *Pop-Up Book*.⁷

Diharapkan dengan penggunaan media *pop up book* ini dapat menarik perhatian peserta didik untuk belajar sehingga peserta didik mampu memahami materi yang akan disampaikan oleh guru.

Berdasarkan uraian diatas, Maka melalui penelitian ini peneliti merancang dan mengembangkan media *Pop-Up Book* sebagai media yang dipakai dalam proses pembelajaran, dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Gerhana di kelas VI.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Desain Media *Pop-Up Book* Pada konsep gerhana di Kelas VI SDN 57 Banda Aceh ?
2. Bagaiman Uji Kelayakan Media *Pop-Up book* Pada konsep gerhana di Kelas VI SDN 57 Banda Aceh ?
3. Bagaimana Respon Guru Terhadap Pengembangan Media Pop Up Book Pada Konsep Gerhana di Kelas VI SDN 57 Banda Aceh ?

⁷ Sinta and Harlinda Syofyan, "Pengembangan Media Pop-Up Book Pada Pembelajaran Ipa Di Sd," *Jurnal Pendidikan Dasar* 11, no. 02 (2021): 248–65, <https://doi.org/10.21009/jpd.v11i02.18939>.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka dapat Disimpulkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan desain media *pop-up book* pada konsep gerhana di kelas VI SDN 57 Banda Aceh
2. Untuk menganalisis uji kelayakan media *pop-up book* pada konsep gerhana di kelas VI SDN 57 Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui respon guru terhadap pengembangan media pop up book pada konsep gerhana di kelas VI SDN 57 Banda Aceh

D. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan pada mengembangkan media *Pop-Up*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

- 1) Menambahkan pengalaman baru
- 2) Menumbuhkan motivasi dan daya tarik peserta didik.

b. Bagi Pendidik

- 1) Membantu pendidik sebagai bahan alternatif untuk dapat digunakan dalam pembelajaran.
- 2) Menghubungkan interaksi secara efektif antara pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Peneliti

Untuk memberikan pengalaman, menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti tentang pengembang media *Pop-Up*. Diharapkan dapat digunakan saat pembelajaran pada konsep gerhana dan menerapkan pengetahuan yang didapat ketika saat menempuh kegiatan perkuliahan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

E. Defenisi Operasional

Untuk menjahui dari kesalahan penerjemahan terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, diberikan penjelasan operasinal beberapa istilah sebagai berikut :

1. Pengembangan

Pengembangan adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis dan sistematis dalam rangka untuk meningkatkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik.⁸ Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan pengembangan adalah suatu proses yang dapat digunakan untuk pengembangan yang dapat berupa proses, produk dan rancangan. Penelitian ini yang dilakukan menggunakan pembangan R&D (*Research and Development*) dengan pendekatan 4D (*Define, Design, Develop, Disseminate*) yang berpedoman pada desain penelitian pengembangan bahan ajar instruksional oleh Thaigarajan. produk yang dihasilkan berupa media *pop up book* pada konsep gerhana.

⁸ Abdul Majid, *Perencanaan pembelajaran*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005),h.24.

2. Media *Pop-up Book*

Pop-Up Book merupakan sebuah buku yang mempunyai unsur tiga dimensi dan mempunyai komponen yang dapat bergerak. Media *Pop-Up Book* memiliki ciri tersendiri yaitu ketika kita membuka dari lembaran pertama kelembaran selanjutnya gambar tertentu akan bergerak. Menurut Nancy dan Rondha, *Pop-Up Book* merupakan sebuah lembaran-lembaran yang menghantarkan gerakan melalui penggunaan kertas yang dibuat dengan cara melipat, digeser, ditekan dan diputar.⁹ Maksud dari pendapat diatas yaitu sebuah buku yang memberikan gerakan-gerakan dari penggunaan kertas yang dibuat dalam bentuk lipatan, gulungan, slide, tab, atau putaran. Adapun *Pop-Up Book* yang dimaksud disini adalah *Pop-Up Book* yang dirancang oleh peneliti pada materi gerhana untuk SDN 57 Banda Aceh.

3. Materi konsep gerhana

Konsep gerhana merupakan suatu gambaran proses terjadinya pergerakan benda langit kedalam sebuah bayangan benda langit lainnya membuatnya tertutup. Benda langit yang saling menutupi tersebut adalah matahari dan bulan, sehingga disebut gerhana matahari dan gerhana bulan. konsep gerhana ini merupakan salah satu materi pembelajaran yang di ajarkan di kelas VI dengan Tema 8 Bumiku Subtema 3 Bumi, Matahari, Dan Bulan dengan KD 3.8 dan 4.8.

⁹ Isna Iivi Nurrohmah, Suharmono Kasiyun, Nafiah, dan Muhammad Taufiq, "Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD" *School Edukation Journal*, vol 3, No.10, (1 Juli 2020), hlm.76.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Pengembangan

Penelitian pengembangan yang berupa suatu tipe penelitian berbeda antara penelitian pendidikan disebabkan tujuan pengembangan untuk menghasilkan produk secara temuan-temuan uji lapangan yang selanjutnya direvisi dan seterusnya. penelitian pendidikan tidak ditujukan untuk menghasilkan produk, melainkan mendapatkan pengetahuan baru melalui penelitian dasar atau untuk menjawab suatu permasalahan-permasalahan efektif dilapangan secara penelitian terapan. penelitian pengembangan diartikan sebagai kajian secara sistematis untuk merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi program-program, proses dan hasil-hasil pembelajaran yang harus mencapai kriteria konsistensi dan keefektifan secara internal. pengembangan merupakan proses pengartian spesifikasi desain kedalam bentuk imajinasi. pengembangan adalah proses pencatatan dan pembuatan atau produksi bahan-bahan pembelajaran. bentuk pengembangannya tidak hanya terdiri dari perangkat keras pembelajaran, melainkan juga mencakup perangkat lunaknya, bahan-bahan visual dan audio, kemudian program atau paket yang mendefinisikan panduan dari beragam ragam.¹⁰

Berdasarkan dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengembangan merupakan serangkaian proses suatu produk yang mendesain

¹⁰ Yudi Haria Rayanto dan Sugianti, *penelitian pengembangan model ADDIE dan R2D2*, (pasuruan: Lembaga Academic dan Research Institute, 2020), h.21

secara sistematis bertujuan meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, moral sesuai materi yang sudah ada. pembuatan media yang dilakukan menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D). R&D merupakan metode penelitian yang digunakan supaya menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. prosedur pengembangan pada penelitian R&D ini menggunakan model pengembangan *Four-D*. Model 4D terdiri dari empat tahap yaitu: *Define* (pendefinisian); *Design* (perancangan); *Develop* (pengembangan); dan *Disseminate* (penyebaran).

1. *Define* (pendefinisian)

Tujuan pada tahap ini adalah untuk menetapkan dan mendefinisikan persyaratan pembelajaran yaitu dengan cara melakukan observasi awal.¹¹ Seorang guru melaksanakan kegiatan observasi awal untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembelajaran. Analisis awal dilaksanakan bertujuan mengetahui permasalahan dengan memunculkan fakta dan alternatif penyelesaian sehingga mempermudah untuk menentukan langkah awal dalam pengembangan. Analisis yang dilakukan dapat berupa analisis peserta didik, analisis tugas dan analisis konsep atau materi.¹²

¹¹ Janner Simarmata, Chosm Gary Ganda tua Sibarani, dan Tauada silalahi, *Pengembangan Media Animasi Berbasis Hybrid Learning*. (Medan: Kita Menulis, 2019), h.57.

¹² Nurul Huda Penggambean dan Amir Danis, *Desain Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Sains*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), h.63

Pendefinisian yang dilaksanakan dengan cara menganalisis awal pengembangan sehingga memperoleh suatu gambaran fakta dan alternatif penyelesaian. Hal ini dapat membantu untuk menentukan dan pemilihan perangkat pembelajaran yang akan dikembangkan. Analisis peserta didik berbentuk suatu kegiatan mengidentifikasi bagaimana karakteristik peserta didik yang akan menjadi target pada pengembangan pembelajaran. Karakteristik yang dimaksud seperti yang berkaitan dengan kemampuan akademik, perkembangan kognitif, motivasi dan keterampilan setiap individu yang bersangkutan dengan topik pembelajaran, media, format, dan bahasa. Analisis tugas memiliki tujuan sebagai identifikasi keterampilan yang akan dibahas kemudian dianalisa untuk keterampilan tambahan yang akan diperlukan.

2. *Design* (perancangan)

Tujuan dari tahap perancangan ini adalah untuk merancang perangkat pembelajaran sesuai dengan hasil spesifikasi tujuan pembelajaran pada tahap define, proses pemilihan format, media penyampaian bahan pembelajaran dan proses pembuatan produk menjadi dasar utama tahap ini.

Penyusunan standar tes berdasarkan pada hasil analisis spesifikasi tujuan pembelajaran dan analisis peserta didik. Pemilihan media ini didasarkan pada hasil analisis konsep, analisis tugas, karakteristik peserta didik sebagai pengguna, serta rencana penyebaran menggunakan variasi media yang berbagai. Pemilihan format ini dalam pengembangan

perangkat pembelajaran bertujuan untuk merumuskan rancangan media pembelajaran, pemilihan strategi, pendekatan, metode, dan sumber pembelajaran.

3. *Develop* (pengembangan)

Tujuan dari tahap pengembangan ini adalah untuk menghasilkan bentuk akhir media pembelajaran setelah melalui revisi berdasarkan komentar, saran, penilaian ahli, data hasil uji coba.¹³ Tahap pengembangan ini terbagi atas 2 kegiatan yaitu *expert appraisal* (penilaian ahli) dan *developmental testing* (Uji pengembangan). *Expert appraisal* merupakan teknik untuk memvalidasi atau menilai kelayakan rencana produk. Dalam kegiatan ini dilakukan dengan cara evaluasi oleh ahli bidangnya. *Developmental testing* merupakan kegiatan uji coba perancang produk pada sasaran subjek yang sesungguhnya.

Pada hasil uji coba yang dilakukan ini yaitu dengan cara mencari data respon, reaksi atau komentar dari sasaran pengguna produk. Hasil uji coba yang digunakan untuk memperbaiki produk dan di uji kembali sampai memperoleh hasil yang efektif. Hasil pengujian yang layak akan dapat diketahui efektifitas modul atau buku ajar tersebut dalam meningkatkan hasil belajar, kegiatan ini yang dilanjutkan dengan

¹³ Janner Simarmata, Chosm Gary Ganda tua Sibarani, dan Tauada Silalahi, *Pengembangan Media Animasi Berbasis Hybrid Learning*. (Medan:Kita Menulis,2019),h.57

memberi soal-soal latihan yang materinya diambil dari modul atau buku ajar yang dikembangkan.¹⁴

Expert appraisal tersebut merupakan teknik untuk mendapatkan saran perbaikan materi. Dengan dilakukannya penilaian ini oleh para ahli dan mendapatkan saran perbaikan perangkat pembelajaran, selanjutnya yang dikembangkan dengan yang direvisi sesuai saran ahli. Uji coba pengembangan yang dilaksanakan untuk mendapatkan masukan langsung berupa dari respon, reaksi, komentar peserta didik, para pengamat di atas perangkat pembelajaran yang telah disusun. Uji coba atau revisi dilakukan berulang dengan tujuan untuk memperoleh perangkat pembelajaran efektif dan konsisten. Sehingga pengembangan yang telah dilakukan dapat hasil yang maksimal atau sesuai kebutuhan.

4. Disseminate (penyebaran)

Proses pengembangan pada tahap ini merupakan tahap akhir pengembangan. Tujuan dari tahap ini adalah untuk menyebarkan produk agar dapat dimanfaatkan oleh orang lain yang telah dihasilkan.¹⁵ Tahap penyebarluasan yang akan dilakukan untuk mempromosikan produk hasil pengembangan agar diterima oleh pengguna baik secara individu, kelompok, atau sistem. Pengemasan materi harus memilih agar dapat menghasilkan bentuk yang tepat.

¹⁴ Nurul Huda Penggabean dan Amir Denis, *Desain Pengembangan Bahan Ajar Berbasis sains*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020),h.54.

¹⁵ Janner Simarmata, Chosm Gary Ganda tua Sibarani, dan Tauada silalahi, *Pengembangan Media Animasi Berbasis Hybrid Learning*,(Medan: Kita Menulis,2019),h.54.

Dalam melakukan penyebar produk, ditemukan tahap *validation testing*, produk telah selesai direvisi pada tahap pengembangan diimplementasikan pada target maupun sasaran sesungguhnya. kemudiakan akan dilakukan pengukuran untuk ketercapaiannya tujuan yang bertujuan untuk mengetahui afektivitas produk yang akan dikembangkan. Selanjutnya tahap *packaging* serta *diffusion and adoption*, pengemasan suatu produk akan dilakukan dengan mencetak buku panduan penerapan sehingga akan dapat disebar luaskan untuk dapat diserap (difusi) maupun dipahami oleh orang lain dan dapat juga digunakan (diadopsi) pada kelas mereka tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas pengembangan dapat diartikan sebagai suatu penelitian yang menghasilkan suatu produk yang kemudian produk tersebut akan diuji keefektifannya oleh ahlinya. Penelitian pengembangan ini sangat berbeda dengan penelitian pendidikan dikarenakan tujuan penelitian itu untuk menghasilkan produk berdasarkan hasil yang ditemukan pada saat uji lapangan. Hasil tersebut kemudian dilakukan revisi sehingga hasil yang dicapai sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Penelitian pengembangan yang digunakan berupa penelitian R&D (*Research and Development*) dengan metode 4D.

Pengembangan 4D memiliki 4 tahapan pengembangan, *Define* yang merupakan pendefenisian suatu produk sehingga melakukan obsevasi produk tersebut. Kemudian *Design* yang merupakan tahap merancang. Tahap ini yang dilakukan setelah tahap pendefenisian dengan

merancang suatu format yang akhirnya membentuk suatu produk seperti *Pop-Up Book*. Selanjutnya *Develop* atau pengembangan yang merupakan hasil dari saran atau masukan para ahli untuk menyempurnakan suatu produk. dan tahap yang terakhir *Disseminate* yang dimaksud penyebaran. Pada tahap ini hasil produk yang sudah dikembangkan dipublikasikan kepada pihak yang dituju maupun yang membutuhkannya.

B. Uji Kelayakan

Analisis kelayakan media yang dilakukan terhadap hasil validasi ahli desain media pembelajaran dan validasi materi pembelajaran. Validasi dilakukan yang bertujuan untuk menguji coba media yang telah direvisi pada praktek pembelajaran.¹⁶ Uji kelayakan didapat dari hasil penilaian ahli materi dan ahli media mengenai suatu produk pengembangan, uji kelayakan yang akan diteliti yaitu:

1. Ahli Materi

Indikator yang dilihat pada ahli materi, yaitu:

a. Komponen Pembelajaran

- 1) Kesesuaian materi pada kompetensi dasar
- 2) Kesesuaian materi pada indikator pembelajaran
- 3) Kesesuaian materi pada tujuan pembelajaran
- 4) Kesesuaian materi pada alokasi waktu
- 5) Aktualitas materi pada tujuan pembelajaran

¹⁶ Maya Siskawati, dkk., "Pengembangan Media Pembelajaran Monopoli untuk Meningkatkan Minat belajar Geografi Siswa", *Jurnal Studi Sosial*, Vol.4, No.1,(2016),h.10.

6) Aktualisasi materi yang disajikan dan materi mudah dipahami

b. Komponen Materi

- 1) Kesesuaian materi dengan tema 8 bumi subtema 3 bumi, matahari, dan bulan.
- 2) Materi yang dijelaskan pada media dapat meningkatkan pemahaman siswa ketika belajar subtema bumi, matahari, dan bulan.
- 3) Kesesuaian materi dan gambar dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa.
- 4) Materi yang disampaikan pada media *pop-up book* padat dan jelas.¹⁷

2. Ahli Media

Uji kelayakan menurut KBBI merupakan hal yang patut untuk disajikan. Media pembelajaran disebut praktis jika memenuhi indikator yaitu menyatakan bahwa media pembelajaran tersebut dapat digunakan dengan sedikit maupu tanpa revisi.¹⁸ Kemudian uji kelayakan ditinjau dari beberapa kelayakan yang dinilai yaitu:

a. Tampilan

- 1) Tata gambar tentang tema bumi sesuai
- 2) Ukuran media *pop-up book* sesuai
- 3) Perpaduan gambar yang menarik

¹⁷ Sugiono, *Metode penelitian pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 161.

¹⁸ Yuni Yamasari, “Pengembangan Media Pembelajaran Matematika ICT yang berkualitas”. artikel hasil penelitian yang disajikan dalam seminar nasional pasca sarjana X-ITS, (Surabaya: Pasca Sarjana X-ITS, 2010), H.3.

4) Desain media *pop-up book* menarik

b. Ketahanan

1) Media *pop-up book* tahan lama (tidak mudah rusak)

2) Media pop up book menggunakan bahan-bahan yang aman untuk anak

3) Media *pop-up book* mudah digunakan

4) Media *pop-up book* bisa digunakan berulang-ulang

c. Bahasa

1) Kalimat yang digunakan sederhana dan mudah untuk dipahami

2) Bahasa yang digunakan sesuai dengan kemampuan kognitif siswa.¹⁹

C. Respon Guru

Menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI) bahwa kata respon dapat diartikan sebagai suatu tanggapan, reaksi, atau jawaban seseorang. Respon merupakan suatu tanggapan yang dapat diartikan sebagai kesan atau gambaran dari stimulus yang didapat dari objek yang diamati sebelumnya.²⁰ Untuk mengetahui bagaimana engetahui respon guru, guru hendaklah untuk menerapkan metode ataupun model pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran yang hendak diteliti, sehingga dapat mengetahui bagaimana hasil saat pembelajaran di kelas berlangsung. Indikator yang dapat dilihat pada respon guru yaitu :

¹⁹ Elita Lindasari,"Pengembangan Media Pop-Up Book Sebagai Media Pembelajaran Tematik Tema Ekosistem Pada Siswa Usia Kelas V Di Desa Kalimeang Kabupaten Cirebon", *Universitas Journal Of Educational Research*, Vol.02, No.1, April 2021,h.44.

²⁰ Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Rieka Cipta, 2009),h.89.

a. Komponen Materi

- 1) Materi pada media sesuai dengan tujuan pembelajaran
- 2) Susunan kalimat yang digunakan dalam menyajikan materi mudah dipahami
- 3) Media *pop up book* ini dapat memudahkan guru saat menyampaikan materi pembelajaran
- 4) Secara keseluruhan media *pop up book* ini layak digunakan pada kelas VI pada tema 8 bumi subtema 3 bumi, matahari, dan gerhana

b. Tampilan

- 1) Warna tulisan dan gambar dalam media sesuai
- 2) Media *pop-up book* mudah dipahami dan dijalankan
- 3) Media *pop-up book* efisien antara waktu dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan
- 4) Desain media *pop up book* sesuai dengan karakteristik peserta didik
- 5) Media *pop up book* ini menarik perhatian peserta didik ketika dalam pembelajaran
- 6) Media *pop up book* mampu menumbuhkan rasa ingin tau peserta didik

D. Media Pop-Up

1. Pengertian Pop-Up Book

Pop up book adalah sebuah buku yang kalau halamannya dibuka akan memiliki bentuk dan bisa bergerak yang berukuran 3 dimensi. *Pop Up Book* adalah buku yang menunjukkan potensi bergerak dan interaksi melalui penggunaan kertas sebagai bahan lipatan, gulungan, bentuk, roda, atau

putarannya. *Pop-Up* berasal dari bahasa Inggris yang berarti “muncul keluar” sehingga dapat disimpulkan *Pop-Up Book* ialah sebagai buku yang berisi catatan atau kertas bergambar tiga dimensi yang mengandung unsur interaktif pada saat dibuka seolah-olah ada sebuah benda yang muncul dari buku.

Media pembelajaran *Pop-Up Book* dianggap mempunyai daya tarik tersendiri bagi peserta didik karena mampu menyajikan visualisasi dengan bentuk-bentuk yang dibuat dengan melipat, bergerak dan muncul sehingga memberikan kejutan dan kekaguman bagi peserta didik ketika membuka disetiap halamannya.²¹

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, *Pop-up Book* adalah buku dengan bagian-bagian yang dapat bergerak atau dengan unsur-unsur tiga dimensi. Buku *pop-up* menawarkan visualisasi cerita yang lebih menarik. Buku ini juga menawarkan kejutan yang disetiap halamannya dan akan luar biasa saat anda membuka halamannya, ditambah lagi *Pop-up Book* memiliki tampilan gambar yang indah dan dapat dieksekusi, menjadi media *Pop-up Book* sangat cocok digunakan pada mata pelajaran IPA khususnya materi ekosistem, karena penggunaan media *Pop-up Book* suasana belajar menjadi lebih menarik karena siswa berperan aktif ketika proses belajar mengajar terjadi.

²¹ Meilia Safri, et al, “Pengebangan Media Belajar Pop-Up Book Pada Materi Minyak Bumi”, *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, Vol.5, No.1,(2017),H.107.

2. Jenis-Jenis Teknik *Pop-Up Book*

Menurut Cahyoratri, jenis-jenis teknik *Pop-Up Book* adalah sebagai berikut :

c. *Transformation*

Menunjukkan perubahan bentuk serta gerakan objek secara pertikal. Perubahan ditunjukkan dengan menarik dan atau membuka halaman kertas ke samping sehingga slide bawah dan bagian atas bergerak dan konstruksi objek menjadi berubah.

d. *Tunnel Books*

Buku ini disebut buku terowongan. buku ini terdiri dari satu set halaman terikat dengan dua potong kertas yang terlipat disetiap sisi dan objek dilihat melalui lubang penutupnya. Objek dalam buku ini dilihat dengan cara menarik penutup kertas sehingga terbentuk terowongan buku yang menciptakan sebuah adegan atau tayangan dimensi di dalamnya.

e. *Volvelles*

Volvelles adalah kertas berbentuk cakram dengan bagian-bagian yang dapat diputar.

f. *Pull-tabs*

Pull-tabs menunjukkan perubahan bentuk serta gerakan objek dengan cara menarik dalam satu bagian pada halaman.²² Terdapat beberapa teknik *pop-up* yang dapat dijadikan sebagai dasar pembuatan *pop-up book*.

²² Damar Afri Wardana, "Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Pada Materi Ekosistem Kelas X IPA ". (Program Studi Pendidikan Biologi: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta), hlm 14.

Dalam pembuatan *pop-up book* ini peneliti menggunakan teknik transformations.

4. Manfaat Media *Pop-Up Book*

Ada beberapa manfaat dari penggunaan media *pop-up book* diantaranya sebagai berikut :

- a. Mengajarkan anak untuk lebih menghargai dan memperlakukan buku dengan baik,
- b. Merangsang imajinasi anak,
- c. Menumbuhkan rasa cinta anak untuk membaca
- d. Menambah pengetahuan hingga memberikan penggambaran bentuk suatu benda (pengenalan benda).²³ Dari beberapa manfaat di atas bahwa peneliti dapat menyimpulkan bahwanya pemanfaatan dari media *pop-up book* cukup bermanfaat bagi siswa untuk mendapat pemahaman dari materi yang diajarkan guru sehingga belajar dapat lebih efektif.

5. Kelebihan Dan Kekurangan Media *Pop-Up Book*

Menurut Dzuanda, kelebihan media pembelajaran *pop-up book* antara lain:

- a. Memberikan visualisasi cerita yang menarik dengan tampil gambar 2 atau 3 dimensi
- b. Memberikan kejutan-kejutan dalam setiap halamannya yang dapat mengundang ketakjuban ketika halamannya dibuka atau bagian atasnya

²³ Meilia Safri, et all, “ Pengebangan Media Belajar Pop-Up Book Pada Materi Minyak Bumi”, *Jurnal Pendidikann Sains Indonesia*, Vol.5, No.1,(2017),H.107.

digeser bagian yang dapat berubah bentuk, sehingga dapat meningkatkan minat baca

- c. Tampilan visual berdimensi membuat cerita menjadi semakin nyata atau konkret.

Menurut Djijar, kekurangan media pembelajaran *pop-up book* antara lain:

- a. Pembuatan media pembelajaran *pop-up book* membutuhkan ketelitian yang tinggi dan membutuhkan waktu lama
- b. Daya tahan media yang relatif lemah. kelemahan tersebut dapat diatasi dengan pemilihan bahan menggunakan kertas ivoy 310 gram yang telah dilaminasi.²⁴

E. Konsep Gerhana

Pengembangan media pembelajaran ini difokuskan pada mata pelajaran IPA, Tema 8 Bumiku Subtema 3 Bumi, Matahari, dan Bulan. Pada penelitian ini, peneliti mengembangkan media *Pop Up Book* pada Materi Gerhana pada semester 2 terdapat pada Kompetensi Dasar IPA kelas VI terdapat dalam 2 KD, berupa :

²⁴ Damar Afri Wardana, "Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Pada Materi Ekosistem Kelas X IPA ". (Program Studi Pendidikan Biologi: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta), hlm 14.

Tabel 2.1 Kompetensi Dasar Ilmu Pengetahuan Alam

Kompetensi Dasar	Indikator
3.8 Menjelaskan peristiwa rotasi dan renovasi bumi serta terjadinya gerhana bulan dan gerhana matahari.	3.8.1 Mengetahui dan memahami konsep perbedaan waktu siang dan malam dengan benar
	3.8.2 Menceritakan kembali peristiwa rotasi bumi dan akibatnya dengan kritis
4.8 Membuat model gerhana bulan dan gerhana matahari	4.8.1 Membuat laporan hasil pengamatan tentang perputaran bumi dan akibatnya dengan sistematis

1. Pengertian Gerhana

Proses terjadinya fenomena alam gerhana menjadi salah satu materi pembelajaran yang termuat dalam mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) kelas 6 SD, baik itu pada KTSP maupun kurikulum 2013. Garis besar materi gerhana yaitu : 1) penjelasan bumi dan bulan yang tidak memiliki cahaya; 2) Keadaan bumi dan bulan saat mendapatkan cahaya dari matahari; 3) Ukuran bulan, bumi dan matahari yang berbeda; 4) Proses terjadinya gerhana matahari dan bulan, 5) Bayangan yang membentuk *umbra* dan *penumbra*.

Pembahasan pokok pada materi gerhana yaitu bagaimana menggambarkan posisi matahari, posisi bumi dan posisi bulan pada saat penomona gerhana terjadi. Gerhana dapat dibagi menjadi dua yaitu:

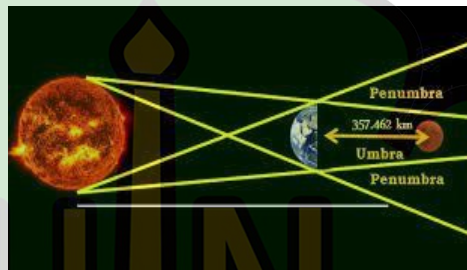
a. Gerhana bulan

Gerhana bulan terjadi ketika matahari, bumi, dan bulan berada pada satu garis atau pada saat bulan purnama.

Macam-Macam gerhana bulan adalah sebagai berikut:

1. Gerhana bulan total

Gerhana bulan total terjadi ketika bulan tepat berada pada bayangan umbra atau ketika bulan seluruhnya tertutup bayangan bumi.



Gambar 2.1 Gerhana bulan total

2. Gerhana bulan penumbra

Gerhana bulan penumbra terjadi saat posisi matahari, bumi, dan bulan tidak persis sejajar. Hal ini membuat bulan hanya masuk ke bayangan penumbra bumi. Akibatnya, saat gerhana terjadi, bulan akan terlihat lebih redup dari saat purnama.

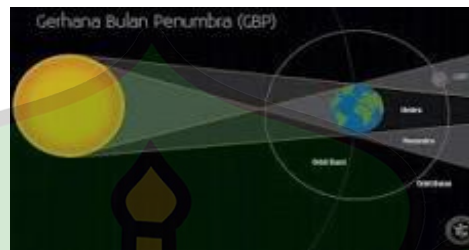


Gambar 2.2 Gerhana bulan penumbra

3. Gerhana bulan sebagian

Pada gerhana parsial, hanya sebagian permukaan bulan saja yang terhalang bumi dan tidak mendapatkan cahaya matahari. Hal ini

membuat bulan terlihat seperti bulat sabit atau bulan setengah. Pada gerhana bulan sebagian, sekitar lebih dari 50 persen permukaan bulan masuk ke umbra.



Gambar 2.3 Gerhana bulan sebagian

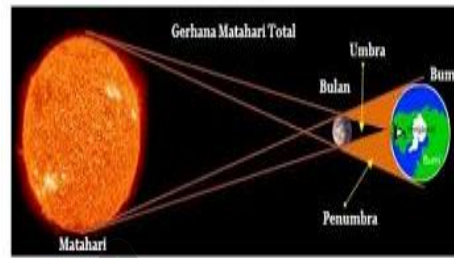
b. Gerhana Matahari

Sedangkan gerhana matahari terjadi ketika matahari, bulan dan bumi berada pada saat satu garis atau pada saat bulan baru.

Macam-macam gerhana matahari

1. Gerhana matahari total

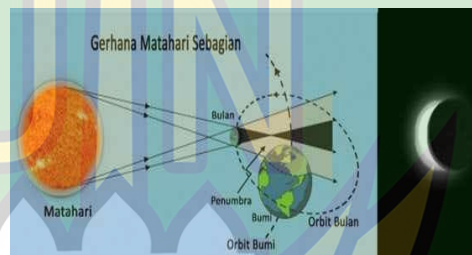
Pada gerhana matahari ini, matahari ditutup sepenuhnya oleh bulan disebabkan bulan berada dekat ke bumi dalam orbit bujurannya. gerhana total hanya dapat dilihat dari daerah permukaan bumi yang terkena bayangan umbra. yang dimaksud dengan *umbra* adalah wilayah paling gelap dari sebuah bayangan, di mana sumber cahaya sepenuhnya terhalang. sedangkan *penumbra* adalah wilayah dimana hanya sebagian sumber cahaya terhalang, yang menghasilkan bayangan kabur namun tidak segelap *umbra*.



Gambar 2.4 Gerhana matahari total

2. Gerhana matahari sebagian

Gerhana ini terjadi pada saat posisi bumi berada di penumbra bulan bisa dibagian bawah atau dibagian atas.

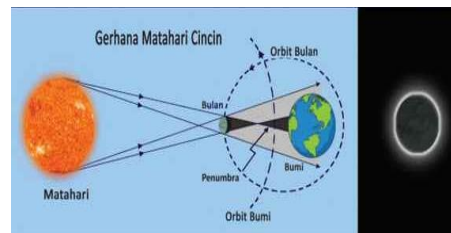


Gambar 2.5 Gerhana matahari sebagian

3. Gerhana matahari cincin

Gerhana matahari cincin terjadi ketika bulan menutupi pusat matahari kecuali tepi terluar matahari yang tetap terlihat, sehingga membentuk cincin api di sekitar bulan. Gerhana matahari cincin terjadi jika matahari tidak tertutup sepenuhnya oleh bulan. Itu bisa terjadi karena bulan terjadi di jarak terjauh dari bumi. Sehingga bulan akan tampak lebih kecil dan tidak menutupi matahari sepenuhnya.²⁵

²⁵ Buku Pedoman Siswa Kelas VI Tema : 8 Bumiku, Edisi Revisi (Jakarta : Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2018) h.



Gambar 2.6 Gerhana matahari cincin

F. Spesifik Produk

Berdasarkan pada tujuan peneliti bahwa produk yang ingin dihasilkan oleh penulis adalah untuk digunakan dan mengembangkan sebuah produk dalam media pembelajaran yang berbentuk *Pop-up Book*, yang dimana dapat digunakan sebagai media pembelajaran, adapun beberapa spesifik produk yang dapat dikembangkan ialah sebagai berikut :

- a. Materi pembelajaran yang ada pada media ini ialah tentang pembelajaran Gerhana kelas VI di SD 57 Banda Aceh
- b. Prosedur penggunaannya dapat ditampilkan didalam kelas dengan bentuk yang bisa timbul yang berukuran 3 dimensi
- c. Media pembelajaran ini yang dapat dihasilkan berupa gambar yang dapat bergerak dan memiliki dimensi
- d. Kelebihan dari media *Pop-Up Book* ini adalah memberikan visualisasi pembelajaran yang menarik karena tampilannya yang memiliki dimensi, memiliki tekstur seperti tenda asli dan juga dapat memberikan kejutan-kejutan ketika setiap sisi dibuka yang dijadikan sebagai penunjang suatu proses pembelajaran.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Research and Development (R&D). Model pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan model 4D. Penggunaan metode penelitian pengembangan mengacu pada model 4D ini lebih mudah diterapkan dalam model pembelajaran.

Menurut Arywiantari, Agung, dan Tastra “Salah satu kelebihan 4D yaitu lebih tepat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan perangkat pembelajaran bukan untuk mengembangkan sistem pembelajaran” Adapun kelebihan model 4D menurut Agustina dan vahlia “Pemilihan model pengembangan 4D ini mempunyai kelebihan yaitu dalam menentukan tujuan pembelajaran khusus akan melibatkan analisis materi dan analisis tugas, sehingga dapat mempermudah dalam menjabarkan tujuan pembelajaran umum kekekhususan”. Dasar pertimbangan pemilihan penggunaan model 4D ini adalah karena setiap langkah-langkah tahap prosedur pengembangan dijelaskan dengan detail, apa saja yang akan dilakukan peneliti bila mengembangkan produk berupa bahan ajar, buku, atau pun bahan ajar yang lain.²⁶

²⁶ Winarto Winarto, “Pengembangan Bahan Ajar Gamifikasi Berbasis Contextual Teaching Learning (Ctl) Berbantu Android Siswa Kelas VII Pada Pokok Bahasan Statistika Di Mts. Ma’ Arif 1 Punggur,” *Skripsi*, 2020, 23.

Seald dan Richey mendefinisikan penelitian pengembangan sebagai suatu pengkajian sistematis terhadap pendesainan, pengembangan dan evaluasi program, proses dan produk pembelajaran yang harus memenuhi kriteria validitas, kepraktisan dan efektifitas. Plomp menambahkan kriteria “dapat menunjukkan nilai tambah” selain ketiga kriteria tersebut.

Van dan Akker dan Plomp mendeskripsikan penelitian pengembangan berdasarkan dua tujuan yakni:

- a. Pengembangan prototipe produk.
- b. Perumusan saran-saran metodologis untuk pendesainan dan evaluasi prototipe produk tersebut.

Langkah-langkah dari proses ini biasanya disebut sebagai siklus R&D, yang terdiri dari mempelajari temuan penelitian yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan, mengembangkan produk berdasarkan temuan ini, bidang pengujian dalam peraturan di mana ia akan digunakan akhirnya, dan merivisinya untuk memperbaiki kekurangan yang ditemukan dalam tahap mengajukan pengujian.²⁷

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian dan pengembangan itu ialah suatu sebuah proses atau metode penelitian yang mengembangkan produk, dan menciptakan produk baru, dalam pengembangannya produk tersebut dapat digunakan oleh masyarakat. pengembangannya juga dapat berupa sebuah ciptaan produk seperti penelitian yang menemukan produk baru yang sebelumnya belum pernah digunakan atau jarang digunakan dalam sekolah

²⁷ Hanafi,” Konsep Penelitian R&D Dalam Bidang Pendidikan,” *Jurnal Kajian Keislaman*, Vol 4, No.2, (Julu-Desember 2017), hlm 133-134

tersebut. maka dalam hal ini peneliti mencoba untuk mengembangkan produk yaitu media pembelajaran Pop-Up Book. pop up book yang sebelumnya sudah ada dan peneliti akan mencoba mengembangkan kembali media tersebut.

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Penelitian pengembangan dalam penelitian ini menggunakan model 4D. Model 4D merupakan kepanjangan dari *Define* (pendefinisian), *Design* (perancangan), *Develop* (pengembangan), dan *Dessimation* (penyebaran). Penelitian ini menggunakan empat langkah utama.



Gambar 3.1 Model 4D

1. *Define* (pendefinisian)

Tahap ini dilakukan untuk menemukan permasalahan, kelemahan atau suatu kondisi yang menjadi akar pendorong kegiatan pengembangan atas suatu produk, dengan mengumpulkan data dan realita sebanyak mungkin. Tahap ini juga merumuskan secara detail hal apa yang menjadi permasalahan utama yang akan dijadikan sebagai landasan pengembangan produk dalam kegiatan penelitian pengembangan.

2. *Design* (perancangan)

Tahap ini dilakukan desain atau perencanaan produk yang akan dikembangkan. Langkah awalnya menyusun berbagai perencanaan, seperti pemilihan media yang sesuai dengan tujuan, dan pemilihan format yang tepat untuk sebuah produk yang akan dikembangkan.

3. *Develop* (pengembangan)

Tahap ini merupakan proses dan pengembangan produk yang dilaksanakan. Proses pengembangan pada tahap ini, terdapat beberapa tahapan, yaitu:

- a. Pembuatan produk
- b. Validasi produk
- c. Perbaikan produk
- d. Uji coba produk

4. *Dessimation* (penyebaran)

Tahap ini adalah tahap terakhir dalam pengembangan produk, yaitu menyebarluaskan hasil penelitian pengembangan yang telah dilakukan. Tujuan dari tahap ini adalah untuk menguji kelayakan penggunaan produk dalam kegiatan belajar mengajar.²⁸

²⁸ Eko Prasetyo, Ternyata Penelitian Itu Mudah (Panduan Melaksanakan Penelitian Bidang Pendidikan), (Lumajang: EduNomi, 2015), hlm.43-56.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti ini dilakukan di kelas VI SDN Banda Aceh, Alasan pemilihan tempat penelitian karena sekolah ini terakreditasi B dan menerapkan kurikulum 2013, sehingga mendukung penerapan media pada siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperlukan untuk memperoleh data informasi. Teknik pengumpulan data adalah cara atau prosedur yang dilakukan dalam pengumpulan data.²⁹ Peneliti memiliki angket untuk melihat bagaimana respon para ahli terhadap media yang dikembangkan sehingga respon guru yang akan digunakan untuk mengumpulkan data kelayakan produk dalam pengembang media pada pembelajaran IPA kelas VI Di SDN 57 Banda Aceh. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan lembar validasi oleh ahli media dan ahli materi, serta lembar angket respon guru terhadap media pembelajaran yang akan diisi oleh guru SDN 57 Banda Aceh.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan suatu alat yang digunakan peneliti pada kegiatan dalam mengumpulkan data. Adapun instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

1. Lembar Validasi Ahli Media

Penelitian ini yang digunakan untuk mengetahui suatu kualitas desain media pembelajaran *pop-up book* yang dilihat dari 2 aspek yaitu tampilan

²⁹ Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan*, (Bandung : Alfabeta, 2012),h.24

dan ketahanan. Instrumen ini disusun menggunakan skala *likert* (1-5).

Berikut ini kisi-kisi instrumen lembar validasi ahli media.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Lembar Validasi Ahli Media³⁰

No	Aspek penilaian	Nomor Indikator	Jumlah Indikator
1	Tampilan	1,2,3,4	4
2	Ketahanan	1,2,3,4	4
3	Bahasa	1,2	2
Jumlah			10

2. Lembar Validasi Ahli Materi

Penilaian ini yang digunakan untuk mengetahui kualitas materi yang ada dalam media pembelajaran *pop-up book* yang dilihat pada 2 aspek yaitu materi pendukung pembelajaran dan ketahanan. Instrumen ini disusun menggunakan skala likert (1-5). berikut ini kisi-kisi lembar validasi ahli materi.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Lembar Validasi Ahli Materi³¹

No	Aspek penilaian	Nomor Indikator	Jumlah Indikator
1	Komponen Pembelajaran	1,2,3,4,5,6	6
2	Komponen Materi	1,2,3,4	4
Jumlah			10

³⁰ Elita Lindasari, "Pengembangan Media *Pop Up Book* Sebagai Media Pembelajaran Tematik Tema Ekosistem Pada Siswa Usia Kelas V Di Desa Kalimeang Kabupaten Cirebon", *Universal Journal Of Educational Research*, Vol.02, No.1, April 2021, h.44.

³¹ Reza Sukma Dewi, "Pengembangan Media *Cool Application Powerpoint Interactive* Pada Tema 6 Energi Dan Perubahannya Di Kelas III SD", BANDA ACEH: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2022, h. 41.

3. Lembaran Angket Respon Guru

Lembaran angket respon guru ini yang memiliki tujuan untuk mengetahui respon yang akan diberikan terhadap media pop up book yang ditujukan kepada guru wali kelas VI. Respon guru ini terdiri dari 10 indikator, yang digunkana kan instrumen ini disusun dengan jawaban “Ya” memiliki skor 2 dan “ Tidak” memiliki skor 1. berikut ini beberapa kisi-kisi intrumen lembar angket respon guru.

Tabel 3.3.Kisi-Kisi Instrumen Lembar Angket Respon Guru

No	Aspek Penilaian	Ya	Tidak
1	2	3	4
Komponen Materi			
1.	Materi pada media sesuai dengan tujuan pembelajaran		
2.	Susunan kalimat yang digunakan dalam menyajikan materi mudah dipahami		
3.	Media <i>pop up book</i> ini dapat memudahkan guru saat menyampaikan materi pembelajaran		
4.	Secara keseluruhan media <i>pop up book</i> ini layak digunakan pada kelas VI pada tema 8 bumiku subtema 3 bumi, matahari, dan gerhana		
Tampilan			
5.	Warna tulisan dan gambar dalam media sesuai		
6.	Media <i>pop-up book</i> mudah dipahami dan dijalankan		

7.	Media <i>pop-up book</i> efisien antara waktu dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan		
8.	Desain media <i>pop up book</i> sesuai dengan karakteristik peserta didik		
9.	Media <i>pop up book</i> ini menarik perhatian peserta didik ketika dalam pembelajaran		
10.	Media <i>pop up book</i> mampu menumbuhkan rasa ingin tau peserta didik		

Adaptasi dari skripsi Laurensius Yulian Novena Aji (2020)

F. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitan ini adalah :

1. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data yang dipergunakan yaitu analisis hasil dari validasi serta angket respon peserta didik dengan menggunakan angket dengan menggunakan bentuk jawaban (Ya) dan (Tidak) dari peserta didik. Analisis angket ini mengacu pada Guttman. Sedangkan buat validasi materi dan media mengacu di *skala likert*. Berikut ini terdapat beberapa langkah teknik analisis data yang digunakan peneliti yakni diantaranya :

a. Analisis uji kelayakan

Kelayakan media *pop up book* diukur menggunakan lembar validasi materi dan media yang menggunakan *Skala Likert* dengan

beberapa aspek dan indikator di dalamnya. Kriteria penilaian terhadap validasi media dan materi yaitu sebagai berikut:

$$\text{Prentasi nilai kelayakan } P = : \frac{\sum i}{\sum xi} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Tingkat Kelayakan

$\sum i$: Skor Perolehan

$\sum xi$: Skor maksimum

Tabel 3.4 Rubrik Persentase Penilaian Kelayakan Media dan Materi³²

No	Tingkat Presentase	Kategori
1	81-100	Sangat layak
2	61-80	Layak
3	41-60	Sedang
4	21-40	Tidak layak
5	0-20	Sangat tidak layak

b. Analisis Respon Guru

Angket tanggapan yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai tanggapan Uji respon guru di analisis dengan menggunakan lembar angket yang akan diberikan kepada guru dengan jawaban “Ya” dan “Tidak”, skor yang akan diberikan bagi setiap jawaban adalah Ya = 2 dan

³² Arikunto, S., dan Jabar, A.S, *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis bagi Mahasiswa dan Pendidikan Edisi Kedua*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 265.

Tidak = 1, Di sebabkan 2 memberikan satu jawaban yang benar dan tepat, dan yang dinilai dalam penilaiannya Cuma dua yaitu antara 1 dan 2 sedangkan nilai 1 memberikan satu jawaban yang belum selesai.

Tabel 3.5 Penskoran pada Angket Respon Guru ³³

Pemilihan Jawaban	Skor
Ya	2
Tidak	1

Analisis respon guru dihitung dengan rumus di bawah ini

$$P: \frac{Fr}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : Presentasi yang dicari

Fr : Frekuensi/ jumlah skor yang diperoleh

N : Jumlah responden

³³ Eef Asiskawati, dan Noor Fajriah, “Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik di SMP”, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 3, No. 2, (2015), hlm. 162.

Adapun yang akan dilihat dari kategori kelayakan berdasarkan kriteria di bawah ini :

Tabel 3.6 Kriteria Respon Guru³⁴

No	Skor dalam persen %	Kategori
1	<21 %	Sangat Tidak Layak
2	21-40 %	Tidak Layak
3	41-60 %	Cukup Layak
4	61-80 %	Layak
5	81-100 %	Sangat Layak

Dalam penelitian ini ada 5 kriteria respon guru. Respon guru dikatakan efektif apabila persentase respon guru mencapai kriteria baik atau sangat baik.

³⁴ Amna Nurul Ikhlas “ *Pengembangan Media Pembelajaran Big Book Dikelas Satu MIN 9 Aceh Tengah*”, Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2021, h. 29.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan suatu media pembelajaran berupa *pop up book* dan mengetahui bagaimana kelayakan media dari ahli validator yaitu ahli media dan ahli materi serta respon dari guru.³⁵ Pada bab III sudah dijelaskan bahwa media pembelajaran pada penelitian ini dikembangkan berdasarkan model 4D. Pengembangan media *pop up book* pada pembelajaran IPA kelas VI yang dilakukan di SDN 57 Banda Aceh. Media *pop up book* dalam pembelajaran IPA kelas VI yang sudah dibuat, kemudian selanjutnya akan dilakukan proses validasi oleh ahli media dan ahli materi.

1. Pengembangan Media Pop Up Book

Pada tahap pengembangan ini media *pop up book* disusun dan dikembangkan dengan berdasarkan model 4D yang terdiri dari empat tahap yaitu define, design, development, and dissemination.

a. Define (Pendefinisian)

Pada tahap define ini merupakan suatu kegiatan awal sebelum melakukan pengembangan. tahap define yaitu suatu proses untuk menemukan masalah, sehingga dari permasalahan tersebut dapat menjadi pendorong supaya membantu guru dengan mengembangkan sebuah produk yang sesuai dengan kebutuhan

³⁵ Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.200.

peserta didik. kegiatan yang akan dilakukan peneliti pada tahap ini ialah untuk melakukan observasi awal dan wawancara dengan guru pada pembelajaran IPA. Wawancara tersebut yang bertujuan untuk mengetahui kebutuhan dan kesulitan yang dihadapi guru selama proses pembelajaran dan alternatif yang sesuai dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi bahwa guru butuh media untuk proses pembelajaran materi gerhana.

b. *Design* (Perancangan)

Pada tahap ini merupakan tahap pembuatan media pembelajaran yang bertujuan untuk menghasilkan rancangan media yang dikembangkan. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Pemilihan Media

Pemilihan media adalah hal yang penting untuk dilakukan dalam mengoptimalkan proses pengembangan bahan ajar di kelas. Media yang dipilih peneliti yaitu media *Pop Up Book*, media yang dikembangkan menggunakan karton, kertas asturo, dan lainnya.

2. Pemilihan Format

Pemilihan media yang dimaksud adalah untuk mendesain atau merancang suatu isi media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pembelajaran dan kurikulum 2013 yang akan digunakan. Format pengembangan media yang akan dipilih yaitu konsep yang akan mencakup semua tujuan pembelajaran yang meliputi perkembangan materi gerhana dan macam-macam gerhana.

3. Rancangan Awal

Hasil rancangan awal yang peneliti lakukan pada fase ini meliputi rancangan media yang akan digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam proses pengembangan. perancangan media pembelajaran mengarah pada hasil analisis yang sudah dilakukan pada tahap pendefinisian. Pada fase ini dapat menghasilkan produk berupa diuji coba awal media yang akan dikembangkan pada fase pengembangan. Adapun hasil dari rancangan media pembelajaran ini yaitu dilihat dari kondisi peserta didik yang lebih memahami belajar menggunakan media pembelajaran yang baru.

Berikut ini adalah alat atau bahan serta tahapan-tahapan pembuatan media pembelajaran *pop-up book*.

a. Alat dan Bahan

1. Karton tebal
2. Kertas karton
3. Kertas Asturo
4. Kertas HVS
5. Lem fox
6. Double tip
7. Gunting
8. Penggaris
9. Pensil

b. Tahap Pembuatan *Pop up Book*

1. Langkah pertama pembuatan halaman *pop up book* yaitu dengan menggunakan karton tebal berukuran A4



Gambar 4.1 Pembuatan bentuk halaman *Pop up Book*

2. Langkah kedua pembuatan background dengan gambar yang telah diprint kemudian ditempel pada setiap lembar dibagian kertas karton menggunakan lem fox



Gambar 4.2 Background dibagian atas kertas karton

3. Langkah ketiga bentuk kertas karton dengan melipat kertas menjadi dua bagian dengan ukuran A4



Gambar 4.3 Membentuk kertas dengan dua lipatan

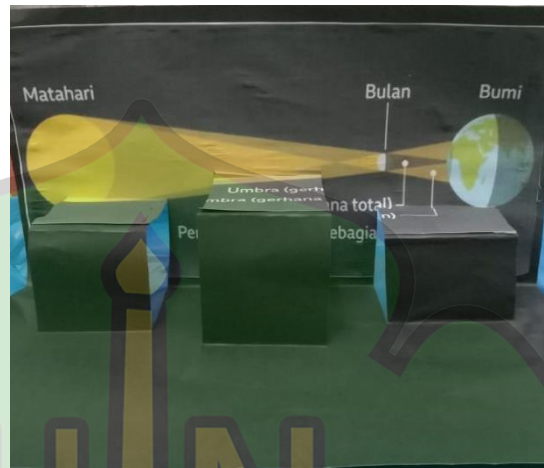
4. Langkah keempat, gunting kertas karton yang sudah dilapisi dengan background dengan menggunting bagian tengah



Gambar 4.4 Menggunting Bagian tengah kertas karton

5. Langkah kelima Pembuatan isi *pop up book* yaitu dengan menggunakan kertas karton dan gambar yang sudah dibentuk.

Setelah pembuat itu selesai maka lembar isi *pop up book* disatukan dengan karton tebal menggunakan double tip



Gambar 4.5 Pembuatan *Pop up Book* menggunakan kertas karton

6. Langkah keenam mengisi kertas kartor dengan penjelasan dari materi.



Gambar 4.6 Pembuatan isi pada *pop up* dengan isi materi

7. langkah terakhir yaitu menutupi tepi-tepi kardus menggunakan kertas karton



Gambar 4.7 Penutup tepi-tepi lembar halaman

c. Tahap Pengembangan (*Develop*)

Pada tahap pengembangan ini merupakan tahap pengembangan berlangsung pada proses untuk menghasilkan sebuah produk. Produk tersebut yang selanjutnya akan divalidasi oleh ahli media dan ahli materi. Ahli media dan ahli materi sebagai validator yang terdiri dari empat orang dosen dan satu guru kelas VI SDN 57 Banda Aceh. Tujuan validator ahli ini dalam penilaian sebuah produk yaitu untuk menentukan layak atau tidaknya produk tersebut dipakai. Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

a. Tahap Validasi Media

Penelitian ini menggunakan validasi yang dilakukan oleh tim ahli untuk mengevaluasi materi yang telah dikembangkan, yaitu materi konsep gerhana. Validasi oleh ahli materi terdiri dari 10 pernyataan tentang materi yang dikembangkan, dan validator akan memberi tanda centang pada satu dari empat skala penilaian untuk setiap pernyataan tersebut.

b. Tahap Validasi Materi

Penelitian ini menggunakan validasi yang dilakukan oleh tim ahli untuk mengevaluasi materi yang telah dikembangkan, yaitu materi konsep gerhana. Validasi oleh ahli materi terdiri dari 10 pernyataan tentang materi yang dikembangkan, dan validator akan memberi tanda centang pada satu dari empat skala penilaian untuk setiap pernyataan tersebut.

d. *Dessimation* (Penyebaran)

Penyebaran merupakan tahap akhir dari penelitian produk media *pop up book* yang telah dikembangkan. Tahap penyebaran ini bertujuan untuk mempromosikan suatu hasil dari pengembangan supaya dapat diterima pengguna. Media yang sudah dirancang dan telah divalidasi sehingga layak untuk digunakan di sekolah, maka tahap penyebaran yaitu cara menerapkan atau menyebarkan produk tersebut langsung ke sekolah pada SDN 57 Banda Aceh. Tujuan tersebut dilakukan penyebaran untuk melihat bagaimana respon guru terhadap produk yang telah dirancang melalui respon angket.

2. Kelayakan Media *Pop up Book*

Setelah produk ini dikembangkan dan menghasilkan sebuah media pembelajaran, maka tahap berikutnya media ini harus melewati tahap uji validasi yang akan dilakukan oleh dosen ahli materi dan ahli materi. Tujuan tahap validasi ini untuk menentukan apakah media dan materi layak atau tidaknya untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Berikut ini adalah kelayakan yang dipaparkan setelah melewati tahap validasi oleh dosen.

a. Validasi ahli media oleh dosen UIN Ar-Raniry

Penilaian oleh ahli media yang bertujuan untuk mengetahui kelayakan media *pop up book* yang dilihat dari sisi desainnya yaitu aspek rekayasa media. Media ini divalidasi oleh dua validator ahli media, yaitu bapak Mulia, S.Ag., M.Ed. sebagai validator 1 dan ibu Fathiah M.Eng sebagai validator 2. Adapun hasil dari validasi yang didapat dari kedua ahli media desain maupun tampilan yang disajikan dalam media *media pop up book* ini dengan jumlah persentase 85% dari 10 butir pernyataan yang dikategori “Sangat Layak”. Evaluasi oleh ahli media terdapat pada media yang dikembangkan tentang konsep gerhana dapat ditemukan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Hasil validasi media *pop up book*

No	Indikator Penilaian	Aspek penilaian	Skor penilaian (validasi 1 dan 2)	
			V1	V2
1.	Tampilan	Tata gambar tentang tema bumiku sesuai	4	3
2		Ukuran media <i>pop-up book</i> sesuai	4	3
3		Perpaduan gambar yang menarik	4	3
4		Desain media <i>pop-up book</i> menarik	4	3
5	Ketahanan	Media <i>pop-up book</i> tahan lama (tidak mudah rusak)	3	2
6		Media <i>pop up book</i> menggunakan bahan-bahan yang aman untuk anak	4	3
7		Media <i>pop-up book</i> mudah	4	3

		digunakan		
8		Media <i>pop-up book</i> bisa digunakan berulang-ulang	4	3
9	Bahasa	Kalimat yang digunakan sederhana dan mudah untuk dipahami	4	3
10		Bahasa yang digunakan sesuai dengan kemampuan kognitif siswa	4	3
Jumlah Skor			39	29
Persentase			97,5	72,5
Rata-rata			85%	
Kriteria			Sangat Layak	

Sumber: Data dari hasil validasi ahli media pop up book dengan ahli media

Adapun hasil dari validasi yang didapat dari kedua ahli media terhadap desain maupun tampilan yang disajikan media *pop up book* ini yaitu sangat layak. Jumlah rata-rata skor yang didapat yaitu 34 dari 2 validator dengan 10 butir pernyataan. Sedangkan skor maksimum diperoleh dari skor skala terbesar dikali dengan dengan banyaknya butir pertanyaan. Oleh sebab itu, diperoleh skor maksimum sebesar $4 \times 10 = 40$. Setelah skor maksimum didapat maka semua elemen nilai dimasukkan ke dalam rumus berikut:

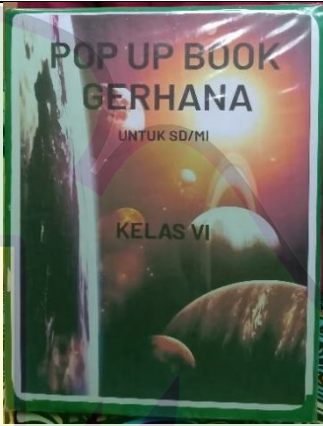
$$P = : \frac{\sum i}{\sum xi} \times 100 \%$$

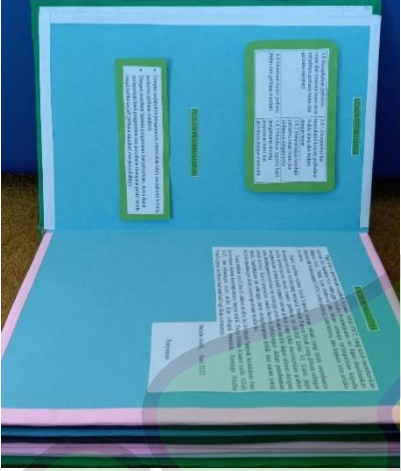
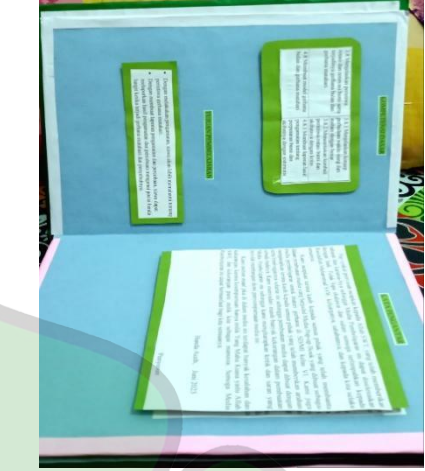
$$P = : \frac{34}{40} \times 100 \% = 85\%$$

Dari hasil yang didapat menunjukkan kriteria “Sangat Layak” Adapun hasil validasi menunjukkan produk layak digunakan ujicoba lebih lanjut, akan tetapi

produk yang sudah dirancang perlu perbaikan sesuai komentar dan saran dari validator. komentar dan saran dari validator dapat disajikan pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Hasil Revisi Media Pembelajaran *Pop up Book*

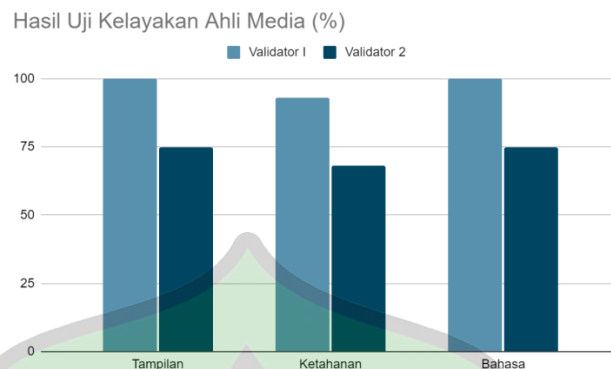
No	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
1		
2	Komentar dan saran: Cover <i>pop up book</i> gunakan perpaduan warna yang agak terang dengan tujuan agar dapat menarik perhatian peserta didik sebelum membaca buku dan membuat peserta didik menjadi lebih penasaran dengan isi buku dan pemberian sampul pada buku <i>pop up book</i>	Perbaikan: Mengganti warna cover <i>pop up book</i> yang warna yang lebih terang dan sudah diberi sampul pada cover <i>pop up book</i>

3		
4	Komentar dan saran: Guntingan dari kata pengantar harus dirapikan tidak miring dan membuat timbul seperti kompetensi	Perbaikan: Guntingan dari kata pengantar sudah rapi dan memiliki bentuk timbul

Berikut ini Persentase kelayakan media *pop up book* pada tahap awal dan akhir dapat disajikan dalam bentuk tabel dan grafik berikut:

Tabel 4.3 Data Hasil Presentase Validator Ahli Media

No	Validator	Presentase (%)	Kriteria
1.	Validator 1	97,5%	Sangat Layak
2.	Validator 2	72,5%	Layak
Rata-rata Presentase Total		85%	Sangat Layak



Gambar 4.1: Grafik Validator Media Pembelajaran

Berdasarkan gambar 4.1 hasil yang diperoleh oleh ahli media pada gambar 4.1 menerangkan bahwa media *pop up book* sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran sebagai media pembelajaran. Hasil kelayakan validator pertama ahli media memperoleh nilai 97,5% dengan kriteria “Sangat Layak” sedangkan validator ahli media kedua memperoleh nilai 72,5% dengan kriteria “Layak”. Sehingga presentase dari validator keduanya secara keseluruhan dengan skor rata-rata 85% dengan kriteria sangat layak digunakan.

b. Validasi Ahli Materi oleh Dosen UIN Ar-Raniry

Penilaian oleh ahli materi yang bertujuan untuk mengetahui layak kelayakan dari materi yaitu komponen pembelajaran dan komponen. Materi ini yang divalidasi oleh dosen PGMI UIN Ar-Raniry, yaitu bapak Drs. Ridwan M. Daud, M.Ed. dan ibu Mainisa M.Pd. Adapun hasil dari validasi yang didapat dari kedua ahli materi ini dengan jumlah persentase 91,25% dari 10 butir pernyataan yang dikategori “Sangat Layak”. Evaluasi oleh ahli materi terdapat pada materi yang dikembangkan tentang konsep gerhana dapat ditemukan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 Hasil Validasi Oleh Ahli Materi

No	Indikator Penilaian	Aspek Penilaian	Skor Penilaian (Validasi 1 dan 2)	
			V1	V2
1.	Komponen Pembelajaran	Kesesuaian materi pada kompetensi dasar	4	3
2.		Kesesuaian materi pada indikator pembelajaran	4	3
3.		Kesesuaian materi pada tujuan pembelajaran	4	4
4.		Kesesuaian materi pada alokasi waktu	4	3
5.		Aktualisasi materi pada tujuan pembelajaran	4	4
6.		Aktualisasi materi yang disajikan dan materi mudah dipahami	4	3
7.	Komponen Materi	Kesesuaian materi dengan tema 8 bumiku subtema 3 bumi, matahari, dan bulan	4	4
8.		Materi yang di jelaskan pada media dapat meningkatkan pemahaman siswa ketika belajar subtema bumi, matahari, dan bulan	4	3
9.		Kesesuaian materi dan gambar dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa	4	3
10.		Materi yang disampaikan pada	4	3

	media <i>pop up book</i> padat dan jelas		
Jumlah Skor		40	33
Persentase		100	82,5
Rata-rata		91,25%	
Kriteria		Sangat Layak	

Sumber: Data dari hasil validasi ahli materi *pop up book* dengan ahli materi

Adapun hasil dari validasi yang didapat dari kedua ahli materi terhadap materi yang terdapat pada media *pop up book* ini adalah sangat layak.

Jumlah rata-rata skor yang didapat yaitu 36,5 dari 2 validator dan 10 butir pernyataan. Sedangkan skor maksimum diperoleh dari skor skala terbesar dikali dengan banyaknya butir pernyataan. Oleh sebab itu, diperoleh skor maksimum sebesar $4 \times 10 = 40$. Setelah skor maksimum didapat maka semua elemen nilai dimasukkan ke dalam rumus berikut:

$$P = : \frac{\sum i}{\sum xi} \times 100 \%$$

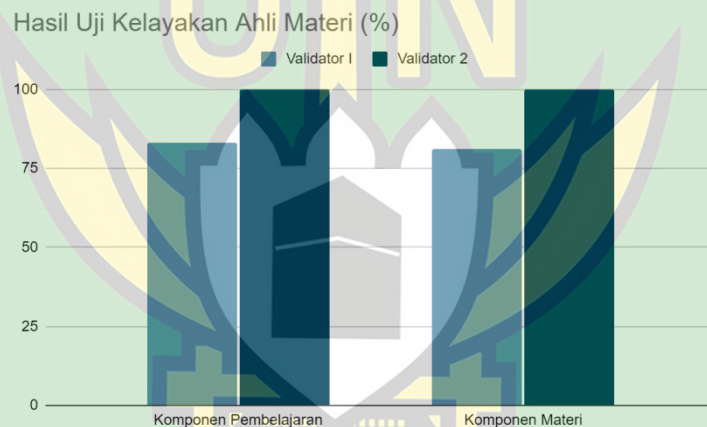
$$P = : \frac{36,5}{40} \times 100 \% = 91,25\%$$

Dari hasil yang didapat menunjukkan kriteria “Sangat Layak”. Adapun komentar dan saran dari validator yaitu penambahan pada indikator 3.8.1 “Mengetahui dan memahami konsep perbedaan waktu siang dan malam dengan benar” dan sedikit revisi pada penulisan “Mengetahui dan memahami” menjadi “Menjelaskan”.

Berikut ini presentase kelayakan media *pop up book* pada materi konsep gerhana pada tahap awal dan akhir dapat disajikan dalam bentuk tabel dan grafik berikut:

Tabel 4.5 Data Hasil Presentase Validator Ahli Materi

No	Validator	Presentase (%)	Kriteria
1.	Validator 1	100%	Sangat Layak
2.	Validator 2	82,5%	Sangat Layak
Rata-rata Presentase Total		91,5%	Sangat Layak



Gambar 4.2 : Grafik Validator Ahli Materi

Berdasarkan gambar 4.2 hasil yang diperoleh oleh ahli media pada gambar 4.2 merencanakan bahwa media *pop up book* sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran sebagai media pembelajaran. Hasil kelayakan validator pertama ahli materi memperoleh nilai 100% dengan kriteria “Sangat Layak” sedangkan validator kedua ahli materi memperoleh nilai 82,5% dengan kriteria

“Sangat Layak”. Sehingga persentase dari validator keduanya secara keseluruhan skor rata-rata 91,5% dengan kriteria sangat layak digunakan.

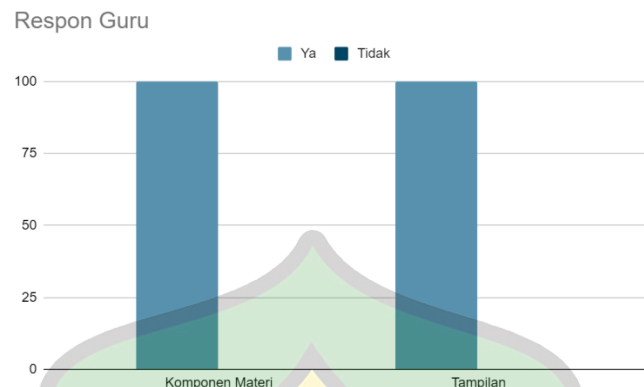
3. Respon Guru Terhadap Media *Pop up Book*

Respon guru terhadap media pembelajaran berupa media *pop up book* dengan menggunakan angket. Pengisian angket oleh guru yang dilakukan pada hari Senin, 17 Juli 2023 mendapatkan respon baik dari guru wali kelas VI yaitu ibu Putri Rahayu, S.Pd. di SDN 57 Banda Aceh..

Berdasarkan pemberian angket ketika penelitian, jumlah skor yang diperoleh adalah 20 dari 10 butir pertanyaan. Total skor maksimal dapat dihitung berdasarkan skala *likert* terbesar dikali dengan banyaknya butir pertanyaan, sehingga diperoleh skor maksimal sebesar $2 \times 10 = 20$ setelah diperoleh langsung dimasukkan kedalam rumus seperti di bawah ini:

$$P: \frac{Fr}{N} \times 100$$

Berdasarkan hasil di atas data yang didapat dari respon guru terhadap media pembelajaran yang dikembangkan dengan memperoleh skor rata-rata keseluruhan 100%. Dari rata-rata skor yang diperoleh mendapatkan kriteria “Sangat Layak” dan hasil respon yang didapatkan yaitu media ini sudah sangat bagus dan dengan tampilan yang menarik sehingga siswa jadi fokus dalam belajar. Berikut ini adalah gambar grafik hasil respon guru yaitu:



Gambar 4.3 Grafik Hasil Respon Guru

B. Pembahasan

1. Pengembangan Media *Pop-up Book*

Pengembangan media *pop up book* pembelajaran IPA kelas VI ditujukan pada guru di SDN 57 Banda Aceh sebagai media pembelajaran. Proses pengembangan ini menggunakan metode R&D “*Research and Development*” dengan mengikuti pengembangan 4D. Hal ini sesuai dengan dikatakan Baiq sri, dkk, yang menyatakan bahwa metode R&D yaitu suatu metode yang bertujuan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.³⁶ Model 4D mencakup empat tahap penelitian dan pengembangan, Berikut ini empat tahap penelitian dan pengembangan:

Tahap pertama pada pengembangan 4D berupa *Define* (Pendefinisian). Pada Tahap pendefinisian ini peneliti mengobservasi sekolah di SDN 57 Banda Aceh, wawancarai guru kelas disekolah tersebut dan melakukan analisis

³⁶ Baiq Sri Komala Sari, dkk, “Pengembangan Bahan Ajar IPA Berbasis Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Literasi Sains”, *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, Vol.5, No.2,(2019),h.219-227

kebutuhan dengan membuat angket kebutuhan materi. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru tersebut, dijumpai bahwa proses pembelajaran hanya menggunakan buku paket serta berfokus kepada guru dan buku paket tersebut hanya berisikan uraian materi, gambar serta tugas evaluasi yang harus dikerjakan, pada buku tersebut tidak memuatkan media yang semestinya ada agar peserta didik mudah untuk memahami sebuah materi. Adapun media pembelajaran yang dikembangkan yaitu media *pop up book* dengan tujuan agar pembelajaran berlangsung dengan baik dan supaya peserta didik lebih berfokus kepada pembelajaran.

Tahap kedua yaitu desain, pada tahap ini peneliti akan merancang sebuah media pembelajaran berupa media *pop up book*. Pada tahap desain ini dimulai dari pemilihan KD dan materi. Setelah semua dipilih dan dilengkapi, maka peneliti akan melanjutkan keproses pembuatan media *pop up book* sehingga tahap perancangan selesai.

Tahap ketiga yaitu tahap *development* (pengembangan), tahap ini merupakan tahap evaluasi atau pengujian media pembelajaran yang akan dilakukan setelah tahap desain media. Setelah media pembelajaran dibuat dan dikembangkan, langkah selanjutnya adalah melakukan penilaian terhadap produk yang telah dibuat untuk menentukan apakah produk tersebut layak untuk dikembangkan atau tidak. Penilaian media *pop up book* dilakukan oleh 2 orang ahli media dan 2 orang ahli materi, dengan tujuan untuk mengetahui kekurangan dari produk yang telah dikembangkan. Berdasarkan hasil validasi dari 4 validator

ahli, peneliti mendapatkan saran dan komentar yang konstruktif terhadap media yang telah dikembangkan.

Tahap terakhir yaitu tahap *Dessimination* (Penyebaran). Melalui tahap pengujian validasi pada tahap ini produk yang telah direvisi kemudian diterapkan. Pada saat penerapan dilakukan pengukuran dengan ketercapaian tujuan untuk mengetahui afektivitas sebuah produk yang telah dikembangkan. Tahap penyebaran ini bertujuan untuk mempromosikan suatu hasil dari pengembangan supaya dapat diterima pengguna. Media yang sudah dirancang dan telah divalidasi sehingga layak untuk digunakan disekolah, maka tahap penyebaran yaitu cara menerapkan atau menyebarkan produk tersebut langsung ke sekolah pada SDN 57 Banda Aceh.

Sejalan dengan pendapat Indah dan Nurlaely yang mengemukakan bahwa media pembelajaran *pop up book* sangat cocok digunakan sebagai media pembelajaran untuk peserta didik SD/MI, dengan adanya ketertarikan peserta didik terhadap media *pop up book* dari pada buku biasa, dan media *pop up book* dapat menunjang minat peserta didik dalam belajar.³⁷ Sementara itu, Djuanda mengemukakan bahwa proses pembelajaran dengan media *pop-up book* lebih menyenangkan sebab media ini bisa memperbesar minat dan perhatian peserta didik di dalam proses pembelajaran.³⁸ Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *pop-up book* adalah tampilan gambar

³⁷ Handaruni Dewanti, “Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo”, JKTP, Vol.1, No.3, 2018, h.222.

³⁸ Melin, Sri Ulfa Dan Cut Eva Nisryah, “Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol.1 No.1, 2019, h.12.

yang mempunyai unsur tiga dimensi atau dua dimensi visualisasi yang unik, menarik dan bermakna dan dapat gambar yang timbul ketika halamannya dibuka, dan dapat menarik perhatian peserta didik ketika dalam proses pembelajaran berlanjut.

2. Kelayakan Media *Pop-up Book*

Uji kelayakan media *pop up book* ini dilakukan supaya dapat mengetahui bagaimana kelayakan media yang telah dibuat. Penilaian dilakukan dengan validasi ahli media dan ahli materi oleh validator ahli yang berjumlah enam orang. Kelayakan ahli media dan ahli materi dilakukan oleh 4 dosen UIN Ar-Raniry dan 2 Guru di SDN 57 Banda Aceh.

Hasil kelayakan validator pertama ahli media memperoleh nilai 97,5% dengan kriteria “Sangat Layak” sedangkan validator kedua ahli media memperoleh nilai 72,5% dengan kriteria “Layak”. Sehingga kedua validator ahli media memperoleh rata-rata nilai 85% dengan kriteria “Sangat layak”. Hasil kelayakan validator pertama oleh ahli materi memperoleh nilai 100% dengan kriteria “Sangat Layak” sedangkan validator kedua pada ahli materi memperoleh nilai 82,5% dengan kriteria “Sangat Layak” Sehingga hasil dari kedua validator ahli materi tersebut divalidasi dengan rata-rata persentase 91,5% dengan kriteria “Sangat Layak”.

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa media *pop up book* sudah sangat layak digunakan oleh guru sebagai media pembelajaran bagi siswa di SDN 57 Banda Aceh . Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Laila Puspita yang

menyatakan bahwa produk yang dikembangkan dapat dikatakan baik dan valid dan sudah sesuai dengan jenjang yang menjadi objek sasaran pengembangan.³⁹

Media Pembelajaran didefinisikan sebagai alat bantu untuk mengkomunikasikan informasi atau ide sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Media juga mengarahkan pada setiap jenis format yang digunakan untuk menyampaikan sebuah informasi. Formatnya yang berupa visual atau auditori yang menyalurkan pesan ke penerima (peserta didik) sehingga membuat materi lebih konkret. Peserta didik menggagap dengan melihat dan mendengar membuat belajar lebih nyata dan bukan hanya abstrak. Media pembelajara ini, mengarah pada jenis media yang digunakan dalam proses pengajaran dimana dapat membantu peserta didik untuk lebih mudah dalam memahami tujuan yang diterapkan. Media menggambarkan integrasi antara pengajar, materi ajar, dan prosedur penyampaianya.⁴⁰

3. Respon Guru Terhadap Media Pop-up Book

Respon guru ini dapat dilihat ketika sudah dilakukannya penyebaran di SDN 57 Banda Aceh dengan memberikan angket respon kepada guru kelas VI. Media *pop up book* yang telah disebar dan diberikan angket dengan aspek penilaian komponen materi dan tampilan. Menurut guru media *pop up book* sangat dibutuhkan di SDN 57 Banda Aceh untuk materi gerhana.

³⁹ Laila Puspita, "Pengembangan Modul Berbasis Keterampilan Proses Sains Sebagai Bahan Ajar dalam Pembelajaran Biologi", *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, Vol.5, No.1, (2019), h. 85.

⁴⁰ Erastus J. Wamalwa dan Eric Wamalwa, "Menuju Pemanfaatan Media Pembelajaran Untuk Pembelajaran yang efektif dan Pembelajaran," *Kenya*, Vol.5, No.31 (2014),h.141.

Media *pop up book* dibuat sesuai dengan kurikulum 2013 sehingga dapat membantu guru untuk menjelaskan proses pembelajaran di SDN 57 Banda Aceh. Media *pop up book* yang bergambar juga dapat menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran. Media *pop up book* pembelajaran IPA hanya dapat dimanfaatkan oleh guru kelas VI pada materi gerhana di SDN 57 Banda Aceh.

Media *pop up book* telah diamati oleh guru di SDN 57 Banda Aceh akan dibagikan angket penilaian terhadap media yang dikembangkan. Hasil dari rata-rata penilaian angket respon guru akan memperoleh nilai 100% dengan kriteria sangat layak. Sehingga media *pop up book* telah layak digunakan oleh guru sebagai media pembelajaran pada pembelajaran IPA di semester II sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Peneliti firdaus Daud dan Arini Rahmadana dengan ini menyatakan bahwa persentase nilai respon guru terhadap media mencapai pernyataan mendapat respon dengan kategori setuju yaitu 73,14%, sehingga dapat dikatakan bahwa guru memberi respon yang positif pada media pembelajaran berbasis E-Learning yang telah dikembangkan. Media pembelajaran Biologi berbasis E-Learning dengan menggunakan *joomla* dan *wondershare Quiz Creator* dinyatakan valid, praktis, dan efektif.⁴¹ Dari pernyataan diatas dapat diartikan bahwa persentase nilai respon dengan ketegori 73,14% sudah dikategorikan setuju sehingga dapat dikatakan bahwa respon guru tersebut

⁴¹ Firdaus Daud dan Arini Rahmadana, "Pengembangan Media Pembelajaran Biologi Berbasis E-Learning Pada Materi Ekskresi Kelas XI IPA 3 SMAN 4 Makasar", *Jurnal Bionature*, Vol.16, No.1, (2015), H.35.

dapat memberikan respon yang positif pada media pembelajaran yang telah dikembangkan. Didukung juga oleh pendapat Rahma Setiyanigrum yang mengatakan bahwa media *pop up book* dapat memberikan visualisasi yang menarik dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terkait materi.⁴² Maka dapat disimpulkan bahwa media *pop up book* layak digunakan dalam proses pembelajaran.



⁴² Rahma Setiyanigrum, "Media *Pop Up Book* Sebagai Media Pembelajaran Pasca Covid-19", Prosiding Seminar Nasional Pasca UNNES, 2020, H.217.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

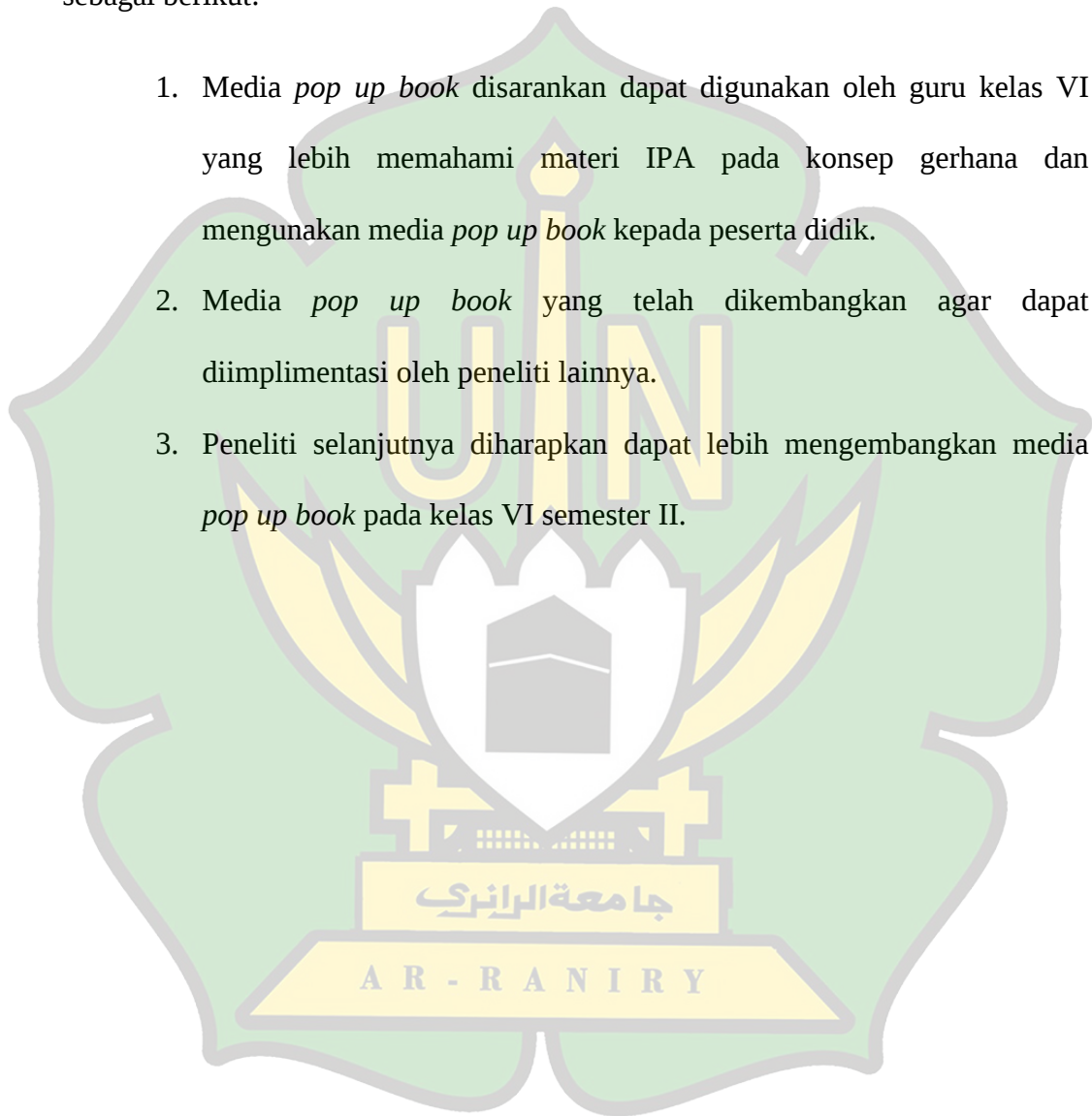
Berdasarkan hasil penelitian mengenai media *pop up book* pada konsep gerhana di SDN 57 Banda Aceh dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Media *pop-up book* dikembangkan dengan menggunakan model pengembangan 4D yang terdiri dari empat tahapan yakni *Define, Design, Development, dan Dessimination*.
2. Berdasarkan uji kelayakan oleh dua validator ahli media terhadap media *pop up book* yang telah dilakukan dengan menghasilkan nilai persentase dengan nilai rata-rata 85% dengan kriteria “Sangat Layak”. Sedangkan hasil dari kedua validator ahli materi divalidasi dengan rata-rata persentase 91,5% dengan kriteria “Sangat Layak”
3. Hasil respon guru yang dilakukan setelah penyebaran media *pop up book* yang telah dikembangkan dan telah diberikan angket respon, dengan memperoleh persentase nilai 100% dengan kriteria “Sangat Layak”.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Media *pop up book* disarankan dapat digunakan oleh guru kelas VI yang lebih memahami materi IPA pada konsep gerhana dan menggunakan media *pop up book* kepada peserta didik.
2. Media *pop up book* yang telah dikembangkan agar dapat diimplimentasi oleh peneliti lainnya.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih mengembangkan media *pop up book* pada kelas VI semester II.



DAFTAR PUSTAKA

Azhar Arsyad, 2013. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*. (Bandung: Raja Rosdakarya, 2005), h.24.

Ahmadi, 2009. *Psikologi Umum*, Jakarta: Rieka Cipta

Arikunto, S., dan Jabar, A.S., 2010. *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Bagi Mahasiswa Dan Pendidikan Edisi Kedua*, Jakarta: Bumi Aksara.

Amna Nurul Ikhlas, 2021. “*Pengembangan Media Pembelajaran Big Book Di Kelas I MIN 9 Aceh Tengah*”, Skripsi, Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Baiq Sri Komala Sari, dkk, 2019. “*Pengembangan Bahan Ajar IPA Berbasis Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Literasi Sains*”, *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, Vol.5, No.2.

Buku Pedoman Siswa Kelas VI Tema : 8 Bumiku, Edisi Revisi 2018. Jakarta : Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan.

Cecep Kustandi, Daddy Darmawan, 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Damar Afri Wardana, “*Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Materi Ekosistem Kelas X IPA* “. (Skripsi . Program Studi Pendidikan Biologi: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta)

Elita Lindasari, 2021. “*Pengembangan Media Pop-Up Book Sebagai Media Pembelajaran Tematik Tema Ekosistem Usia Kelas V Di Desa Kalimeang Kabupaten Cirebon*”, *Universitas Journal Of Educational Research*, Vol.02, No.01

Eko Presetyo, 2015. *Ternyata Penelitian Itu Mudah (Panduan Melaksanakan Penelitian Bidang Pendidikan)*, Lumajang: Edunomi.

Endang Mulyatiningsih, 2012. *Metode Penelitian Terapan*, Bandung: Alfabeta

Erastus J. Wamalwa dan Eric Wamalwa, 2014. “Menuju Pemanfaatan Media Pembelajaran Untuk Pembelajaran yang efektif dan Pembelajaran,” Kenya, Vol.5, No.31.

Firdaus Daud dan Arini Rahmadana, 2015. “Pengembangan Media Pembelajaran Biologi Berbasis E-Learning Pada Materi Ekskresi Kelas XI IPA 3 SMAN 4 Makasar”, *Jurnal Bionature*, Vol.16, No.1.

Hasil Wawancara Dengan Ibu Putri Rahayu S.Pd, Yang Dilakukan Pada Tanggal 17 Oktober 2022 Di SD Negeri 57 Banda Aceh

Hanafi, (2017).” Konsep Penelitian R&D Dalam Bidang Pendidikan,”*Jurnal Kajian Keislaman*, Vol 4, No.2

Handaruni Dewanti, 2018. “Pengembangan Media Pop Up Book Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo”, JKTP, Vol.1, No.3.

Isna Ivi Nurrohmah, Suharmono Kasiyun, Nafiah, dan Muhammad Taufiq.2020,” Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD”*School Edukation Journal*, vol 3, No.10.

Janner Simarmata, Chosm Gary Tua Sibarani, dan Tauada Silalahi, 2019. Pengembangan Media Animasi Berbasis Hybrid Learning. Medan: Kita Menulis.

Laila Puspita, 2019. “Pengembangan Modul Berbasis Keterampilan Proses Sains Sebagai Bahan Ajar dalam Pembelajaran Biologi”, *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, Vol.5, No.1.

Lemi Indriani, 2019. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa". Vol 2, No 1.

Maya Siskawati, dkk., 2016. "Pengembangan Media Pembelajaran Monopoli Untuk Meningkatkan Minat Belajar Geografi Siswa", *Jurnal Studi Sosial*, Vol.4, No.1.

Meilia Safri, et all, 2017 "Pengebangan Media Belajar Pop-Up Book Pada Materi Minyak Bumi", *Jurnal Pendidikann Sains Indonesia*, Vol.5, No.1.

Melin, Sri Ulfa Dan Cut Eva Nisryah, "Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD", *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol.1 No.1, 2019, h,12.

Nurul Huda Penggambean dan Amir Danis, 2020. Desain Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Sains, Medan: Yayasan Kita Menulis.

Rahma Setyanigrum, "Media Pop Up Book Sebagai Media Pembelajaran Pasca Covid-19", Prosiding Seminar Nasional Pasca UNNES,

Reza Sukma Dewi, (2022) "Pengembangan Media Cool Application Powerpoint Interactive Pada Tema 6 Energi Dan Perubahannya Di Kelas III SD", Skripsi, BANDA ACEH: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Yudi Haria Rayanto dan Sugianti, 2020. Penelitian Pengembangan Model ADDIE dan R2D2. Pasuruan: Lembaga Academic dan Rasearch Institute.

Yuni yamasari, 2010. "Pengembangan Media Pembelajaran Matematika ICT yang Berkualitas". Artikel Hasil Penelitian Yang Disajikan Dalam Seminar Nasional Pasca Sarjana X-ITS, (Surabaya: Pasca Sarjana X-ITS.

LAMPIRAN I

SURAT KEPUTUSAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
Telepon. (0651) 7551423, Fax. 0651- 7553020. Situs: ftk.uin-ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-15006/Un.08/FTK/KP.07.6/11/2022

TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
- : b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- : 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
- : 3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
- : 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- : 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- : 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
- : 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- : 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- : 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depep RI;
- : 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
- : 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 02 November 2022
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan : Menunjuk Saudara:
- PERTAMA : 1. Mawardi, S.Ag., M.Pd sebagai pembimbing pertama
- : 2. Wati Ovianna, S.Pd.I., M.Pd sebagai pembimbing kedua
- Untuk membimbing skripsi :
- Nama : Bayani
- NIM : 190209043
- Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
- Judul Skripsi : Pengembangan Media Pop - Up Book pada Konsep Gerhana di SDN 57 Banda Aceh
- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 24 November 2022
An. Rektor
Dekan



- Tembusan
1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
 2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
 3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
 4. Yang bersangkutan

LAMPIRAN 2
SURAT PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-7238/Un.08/FTK.1/TL.00/07/2023
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala SD Negeri 57 Banda Aceh
Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **BAYANI / 190209043**
Semester/Jurusan : / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat sekarang : Gampoeng Bandar Baru, Kec. Kuta Alam Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pengembangan Media Pop-Up Book pada Konsep Gerhana di SDN 57 Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 10 Juli 2023
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 10 Agustus
2023

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

LAMPIRAN 3

SURAT TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



**PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 57**

JALAN, LINGKAR KAMPUS DUSUN TIMUR KOPELMA DARUSSALAM BANDA ACEH
E-mail: sdn57bandaaceh@gmail.com Website: <http://sdn57bna.sch.id> Kode Pos: 23111

Nomor : 422/SD-57/39/2023
Lampiran :-
Perihal : Selesai Penelitian

Kepada Yth
Pimpinan Fakultas Tarbiyah Keguruan UIN Ar-Raniry
di
Banda Aceh

Yang namanya tersebut di bawah ini adalah benar-benar telah melaksanakan Penelitian pada SD Negeri 57 Banda Aceh dengan judul “ Pengembangan Media Pop-Up Book pada Konsep Gerhana di SD Negeri 57 Kota Banda Aceh”

Nama : Bayani
NIM : 190209043
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
S-1 : S-I

Telah selesai melaksanakan penelitian di SD Negeri 57 Banda Aceh mulai tanggal 17 Oktober 2022 s/d 18 Juni 2023

Demikianlah surat keterangan ini di perbuat agar dapat di pergunakan seperlunya.

Banda Aceh 18 Juli 2023

Kepala SD Negeri 57



HAMDANI, S.Pd., M.Pd

NIP: 198102232006041004

LAMPIRAN 4 ANGKET HASIL VALIDASI AHLI MEDIA

LEMBAR VALIDASI OLEH AHLI MEDIA

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pop-Up Book Pada Konsep Gerhana Di SDN 57 Banda Aceh

Penyusun : Bayani

Pembimbing 1 : Dr. Mawardi, S.Ag., M.Pd

Pembimbing 2 : Wati Oviana, S.Pd., M.Pd

Instansi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya pengembangan media *pop-up book* pada konsep gerhana di SDN 57 Banda Aceh, maka melalui instrumen ini kami mohon Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap media yang telah dibuat tersebut. Penilaian Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak media tersebut digunakan dalam pembelajaran IPA pada konsep gerhana. Aspek penilain bahan ajar ini diadaptasikan dari komponen penilaian aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan kebahasaan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Bapak/Ibu kami mohon memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

Skor 4 : Sangat Layak

Skor 3 : Layak

Skor 2 : Kurang Layak

Skor 1 : Tidak Layak

Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS VALIDATOR

Nama : Muia, S.Ag., M.Ag.

NIP : 191810132014111001

Instansi :

LEMBAR PENILAIAN

No.	Aspek Penilaian	Butir Pernyataan	Skor				Saran
			1	2	3	4	
1.	Tampilan	Tata gambar tentang bumiku sesuai				✓	
2.		Ukuran media <i>pop-up book</i> sesuai				✓	
3.		Perpaduan gambar menarik				✓	
4.		Desain media <i>pop-up book</i> menarik				✓	
5.	Ketahanan	Media <i>pop-up book</i> tahan lama (tidak mudah rusak)			✓		
6.		Media <i>pop-up book</i> menggunakan				✓	

		bahan-bahan yang aman untuk anak							
7.		Media <i>pop up book</i> mudah digunakan					✓		
8.		Media <i>pop-up book</i> bisa digunakan berulang-ulang					✓		
9	Bahasa	Kalimat yang digunakan sederhana dan mudah untuk dipahami					✓		
10.		Bahasa yang digunakan sesuai dengan kemampuan kognitif siswa					✓		

PERTANYAAN PENDUKUNG

1. Bapak/ibu mohon dijawab pertanyaan di bawah ini

- a. Apakah media *pop-up book* pada konsep gerhana di SD/MI bisa membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran?

Sesuai

- b. Apakah terdapat kelebihan dari media *pop-up book* pada konsep gerhana di SD/MI ini?

Menarik

AR - RANIRY

c. Adakah saran media *pop-up book* pada konsep gerhana di SD/MI ini?

.....

.....

.....

2. Bapak/Ibu dimohon memberikan tanda *check list* (✓) untuk memberikan kesimpulan terhadap media pop up book pada konsep gerhana di SD/MI.

Kesimpulan:

Media belum dapat digunakan	
Media dapat digunakan dengan revisi	
Media dapat digunakan tanpa revisi	✓

Banda Aceh,16 Juni.....2023
Validator Ahli Media


Mulia .
(.....)
NIP. 197810132014111001

جامعة الرانري

AR - RANIRY

LEMBAR VALIDASI OLEH AHLI MEDIA

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pop-Up Book Pada Konsep
Gerhana Di SDN 57 Banda Aceh

Penyusun : Bayani

Pembimbing 1 : Dr. Mawardi, S.Ag., M.Pd

Pembimbing 2 : Wati Oviana, S.Pd., M.Pd

Instansi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya pengembangan media *pop-up book* pada konsep gerhana di SDN 57 Banda Aceh, maka melalui instrumen ini kami mohon Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap media yang telah dibuat tersebut. Penilaian Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak media tersebut digunakan dalam pembelajaran IPA pada konsep gerhana. Aspek penilaian bahan ajar ini diadaptasikan dari komponen penilaian aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan kebahasaan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Bapak/Ibu kami mohon memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

Skor 4 : Sangat Layak

Skor 3 : Layak

Skor 2 : Kurang Layak

Skor 1 : Tidak Layak

Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS VALIDATOR

Nama : Fathiah, M.Eng

NIP : 198606152019032010

Instansi :

LEMBAR PENILAIAN

No.	Aspek Penilaian	Butir Pernyataan	Skor				Saran
			1	2	3	4	
1.	Tampilan	Tata gambar tentang bumiku sesuai			✓		
2.		Ukuran media <i>pop-up book</i> sesuai			✓		
3.		Perpaduan gambar menarik			✓		
4.		Desain media <i>pop-up book</i> menarik			✓		
5.	Ketahanan	Media <i>pop-up book</i> tahan lama (tidak mudah rusak)		✓			
6.		Media <i>pop-up book</i> menggunakan					

		bahan-bahan yang aman untuk anak			✓		
7.		Media <i>pop up book</i> mudah digunakan			✓		
8.		Media <i>pop-up book</i> bisa digunakan berulang-ulang			✓		
9	Bahasa	Kalimat yang digunakan sederhana dan mudah untuk dipahami			✓		
10.		Bahasa yang digunakan sesuai dengan kemampuan kognitif siswa			✓		

PERTANYAAN PENDUKUNG

1. Bapak/ibu mohon dijawab pertanyaan di bawah ini

- a. Apakah media *pop-up book* pada konsep gerhana di SD/MI bisa membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran?

Bisa, namun perlu explore / pengembangan lagi.....

.....

.....

- b. Apakah terdapat kelebihan dari media *pop-up book* pada konsep gerhana di SD/MI ini?

Menarik

.....

.....

.....

c. Adakah saran media *pop-up book* pada konsep gerhana di SD/MI ini?

Untuk lebih menarik, gunakan perpaduan warna yang agak lebih cerah

2. Bapak/Ibu dimohon memberikan tanda *check list* (✓) untuk memberikan kesimpulan terhadap media pop up book pada konsep gerhana di SD/MI.

Kesimpulan:

Media belum dapat digunakan	
Media dapat digunakan dengan revisi	✓
Media dapat digunakan tanpa revisi	

Banda Aceh,16.....Juni.....2023
Validator Ahli Media

Fathiah

(*Fathiah, M.ENS*.....)
NIP. 1986 06 15 2019 03 2010

LAMPIRAN 5

ANGKET HASIL VALIDASI AHLI MATERI

LEMBAR VALIDASI OLEH AHLI MATERI

Judul Penelitian : Pengembangan Media *Pop-Up Book* Pada Konsep Gerhana
Di SDN 57 Banda Aceh

Penyusun : Bayani

Pembimbing 1 : Dr. Mawardi, S.Ag., M.Pd

Pembimbing 2 : Wati Oviana, S.Pd., M.Pd

Instansi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya pengembangan media *pop-up book* pada konsep gerhana di SDN 57 Banda Aceh, maka melalui instrumen ini kami mohon Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap media yang telah dibuat tersebut. Penilaian Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak bahan ajar tersebut digunakan dalam pembelajaran IPA pada konsep gerhana. Aspek penilain bahan ajar ini diadaptasikan dari komponen penilaian aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan kebahasaan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Bapak/Ibu kami mohon memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

Skor 4 : Sangat Layak

Skor 3 : Layak

Skor 2 : Kurang Layak

Skor 1 : Tidak Layak

Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS VALIDATOR

Nama : Drs. Ridwan M. Daud, M.Ed.

NIP : 196505162000031001

Instansi :

LEMBAR PENILAIAN

No.	Aspek Penilaian	Butir Pernyataan	Skor				Saran
			1	2	3	4	
1.	Komponen pembelajaran	Kesesuaian materi pada kompetensi dasar				✓	
2.		Kesesuaian materi pada indikator pembelajaran				✓	
3.		Kesesuaian materi pada tujuan pembelajaran				✓	
4.		Kesesuaian materi pada alokasi					

		waktu				✓	
5.		Kesesuaian materi pada tujuan pembelajaran				✓	
6.		Aktualisasi materi yang disajikan dan materi mudah dipahami				✓	
7.	Komponen Materi	Kesesuaian materi dengan tema 8 bumi subtema 3 bumi, matahari, dan bulan				✓	
8.		Materi yang dijelaskan pada media dapat meningkatkan pemahaman siswa ketika belajar subtema bumi, matahari, dan bulan				✓	
9.		Kesesuaian materi dan gambar dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa				✓	
10.		Materi yang disampaikan pada media <i>pop-up book</i> padat dan jelas				✓	

PERTANYAAN PENDUKUNG

1. Bapak/ibu mohon dijawab pertanyaan di bawah ini

a. Apakah media *pop up book* pada konsep gerhana di SD/MI bisa

membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran?

*Jika dapat disampaikan lebih banyak lagi
tentu dapat membantu siswa memahami materi
ini.*

- b. Apakah terdapat kelebihan dari media *pop-up book* pada konsep gerhana di SD/MI ini?

..... Mudah dipahami & gambar yg & jelas

.....

.....

.....

- c. Menurut Bapak/Ibu apakah kekurangan dari media *pop-up book* pada konsep gerhana di SD/MI ini?

..... Kurang besar lebih kalau ukuran 1 meter

.....

.....

.....

- d. Adakah saran pengembangan atau harapan dari media *pop-up book* pada konsep gerhana di SD/MI ini?

..... Selalu harus yg relevan IPA & dapat

..... menggunakan media ini & baik -

.....

2. Bapak/Ibu dimohon memberikan tanda *check list* (✓) untuk memberikan kesimpulan terhadap media *pop-up book* pada konsep gerhana di SD/MI.

Kesimpulan:

Media belum dapat digunakan	
Media dapat digunakan dengan revisi	
Media dapat digunakan tanpa revisi	✓

Banda Aceh, 16 - 62023
Validator Ahli Materi

Ridwan M. Saad
(.....)
NIP. 196505162000031001

Kisi-Kisi Penilaian Ahli Materi

No	Aspek Penilaian	Nomor Indikator	Jumlah Indikator
1.	Komponen Pembelajaran	1,2,3,4,5,6	6
2.	Komponen Materi	7,8,9,10	4
Jumlah			10

AR - RANIRY

.....

LEMBAR VALIDASI OLEH AHLI MATERI

Judul Penelitian : Pengembangan Media *Pop-Up Book* Pada Konsep Gerhana

Di SDN 57 Banda Aceh

Penyusun : Bayani

Pembimbing 1 : Dr. Mawardi, S.Ag., M.Pd

Pembimbing 2 : Wati Oviana, S.Pd., M.Pd

Instansi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya pengembangan media *pop-up book* pada konsep gerhana di SDN 57 Banda Aceh, maka melalui instrumen ini kami mohon Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap media yang telah dibuat tersebut. Penilaian Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak bahan ajar tersebut digunakan dalam pembelajaran IPA pada konsep gerhana. Aspek penilaian bahan ajar ini diadaptasikan dari komponen penilaian aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan kebahasaan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

AR - RANIRY

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Bapak/Ibu kami mohon memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

Skor 4 : Sangat Layak

Skor 3 : Layak

Skor 2 : Kurang Layak

Skor 1 : Tidak Layak

Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS VALIDATOR

Nama : Manisa, M.Pd

NIP :

Instansi :

LEMBAR PENILAIAN

No.	Aspek Penilaian	Butir Pernyataan	Skor				Saran
			1	2	3	4	
1.	Komponen pembelajaran	Kesesuaian materi pada kompetensi dasar			✓		
2.		Kesesuaian materi pada indikator pembelajaran			✓		
3.		Kesesuaian materi pada tujuan pembelajaran				✓	
4.		Kesesuaian materi pada alokasi					

AR - RANIRY

		waktu			✓		
5.		Kesesuaian materi pada tujuan pembelajaran				✓	
6.		Aktualisasi materi yang disajikan dan materi mudah dipahami			✓		
7.	Komponen Materi	Kesesuaian materi dengan tema 8 bumi subtema 3 bumi, matahari, dan bulan				✓	
8.		Materi yang dijelaskan pada media dapat meningkatkan pemahaman siswa ketika belajar subtema bumi, matahari, dan bulan			✓		
9.		Kesesuaian materi dan gambar dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa			✓		
10.		Materi yang disampaikan pada media <i>pop-up book</i> padat dan jelas			✓		

PERTANYAAN PENDUKUNG

1. Bapak/ibu mohon dijawab pertanyaan di bawah ini

- a. Apakah media *pop up book* pada konsep gerhana di SD/MI bisa membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran?

Dapat membantu peserta didik dlm memahami materi pembelajaran

- b. Apakah terdapat kelebihan dari media *pop-up book* pada konsep gerhana di SD/MI ini?

Terdapat kelebihan yaitu siswa tertarik dengan gambar dan ilustrasinya yang menarik.

- c. Menurut Bapak/Ibu apakah kekurangan dari media *pop-up book* pada konsep gerhana di SD/MI ini?

pop-up nya harus lebih kreatif seperti bulan bumi dan matahari bukan hanya gambar yg di tempel tapi di timbulkan.

- d. Adakah saran pengembangan atau harapan dari media *pop-up book* pada konsep gerhana di SD/MI ini?

lebih ditimbulkan utk ilustrasi gerhananya.

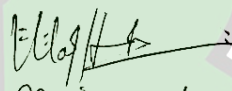
2. Bapak/Ibu dimohon memberikan tanda *check list* (✓) untuk memberikan kesimpulan terhadap media *pop-up book* pada konsep gerhana di SD/MI.

Kesimpulan:

Media belum dapat digunakan	
Media dapat digunakan dengan revisi	✓
Media dapat digunakan tanpa revisi	

Banda Aceh, 16 - 062023

Validator Ahli Materi


 (...Manisa M-pd.....)
 NIP.

Kisi-Kisi Penilaian Ahli Materi

No	Aspek Penilaian	Nomor Indikator	Jumlah Indikator
1.	Komponen Pembelajaran	1,2,3,4,5,6	6
2.	Komponen Materi	7,8,9,10	4
Jumlah			10

LAMPIRAN 6

ANGKET RESPON GURU

LEMBAR RESPON GURU

“PENGEMBANGAN MEDIA POP-UP BOOK PADA KONSEP GERHANA DI SDN 57 BANDA ACEH”

Judul penelitian : Pengembangan media pop-up book pada konsep gerhana di
SDN 57 Banda Aceh

Penulis : Bayani

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Nama guru : Putri Rahayu S.Pd.

Petunjuk

1. Lembar angket di isi bapak/ibu wali kelas.
2. Berikan tanda centang (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan skala yang diberikan.

Keterangan :

Ya = 2

Tidak = 1

No	Aspek Penilaian	Ya	Tidak
Komponen Materi			
1.	Materi pada media sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓	
2.	Susunan kalimat yang digunakan dalam menyajikan materi mudah dipahami	✓	
3.	Media <i>pop up book</i> ini dapat memudahkan guru saat menyampaikan materi pembelajaran	✓	
4.	Secara keseluruhan media pop up book ini layak	✓	

	digunakan pada kelas VI pada tema 8 bumi subtema 3 bumi, matahari, dan gerhana		
Tampilan			
5.	Warna tulisan dan gambar dalam media sesuai	✓	
6.	Media <i>pop-up book</i> mudah dipahami dan dijalankan	✓	
7.	Media <i>pop-up book</i> efisien antara waktu dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan	✓	
8.	Desain media pop up book sesuai dengan karakteristik peserta didik	✓	
9.	Media pop up book ini menarik perhatian peserta didik ketika dalam pembelajaran	✓	
10.	Media <i>pop up book</i> mampu menumbuhkan rasa ingin tau peserta didik	✓	

Komentar/saran

Banda Aceh, 17 Juni 2023

Guru

(Putri Rahayu, S.Pd.)
NIP. 19920504 201903 2003

DOKUMENTASI



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Mahasiswa

1. Nama lengkap : Bayani
2. NIM : 190209043
3. Tempat /Tanggal Lahir : Tanah Merah, 2 Maret 2000
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Anak Ke : Pertama (1)
6. Golongan Darah : B
7. Alamat Sekarang : Jl. Gurami, Bandar Baru, kec. Kuta Alam, Banda Aceh
8. Telepon/HP : 085213841498
9. Email : yanib3802@gmail.com
10. Daerah Asal : Desa Sebatang, Kec. Gunung Meriah, Kab. Aceh Singkil

11. Riwayat Pendidikan :

Jenjang	Nama / Asal Sekolah	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Jurusan
SD	SDN Tanah Merah	2007	2013	
SMP/MTs	SMP darul Muta'allimin	2013	2015	
SMA/MA	MAS Darul Muta'allimin	2015	2018	IPS

12. Penasehat Akademik : Dr. Mawardi, S.Ag., M.Pd
13. Tahun Selesai Kuliah : 2023
14. Judul Skripsi : Pengembangan Media Pop-up Book pada Konsep Gerhana di SDN 57 Banda Aceh
15. Sumber Dana Kuliah : Orang Tua
16. Jenis Beasiswa yang Pernah di terima : Tidak Ada
17. Aktivitas Saat Kuliah : Belajar
18. Motto : Jangan Surut Ditengah Jalan
Walaupun Penuh Dengan Rintangan
19. Bahasa Yang dikuasai : Bahasa Indonesia
20. Prestasi yang pernah diperoleh : Tidak Ada

B. Identitas Orang Tua/Wali

- Nama Orang Tua
- a. Ayah : Sahbudin Lembong
 - b. Ibu : Ileh
 - c. Alamat Lengkap : Desa Sebatang, Kec. Gunung Meriah, Kab. Aceh Singkil
 - d. Telepon/HP : -